

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS
ANAK DENGAN KEGIATAN MEMBENTUK BATANG
KOREK API DI RA MAJELIS BINA BACA
AL-QURAN PEMATANGSIANTAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Guna Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

YULIANA PURBA
NPM : 1501240025

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMAPUAN KREATIVITAS
ANAK DENGAN KEGIATAN MEMBENTUK BATANG
KOREK API DI RA MAJELIS BINA BACA AL-QURAN
PEMATANGSIANTAR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pdi) Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

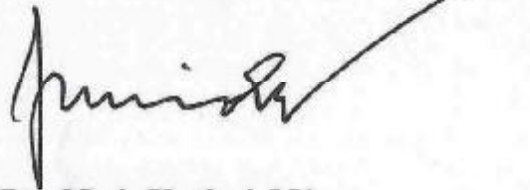
OLEH :

YULIANA PURBA

NPM :1501240025

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Drs. Mario Kasduri, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

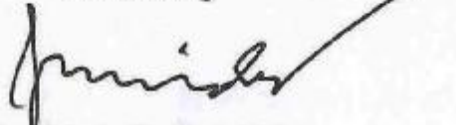
2019

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Yuliana Purba
NPM : 1501240025
JURUSAN : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KREATIVITAS ANAK DENGAN KEGIATAN
MEMBENTUK BATANG KOREK API DI RA
MAJELIS BINA BACA AL-QURAN
PEMATANG SIANTAR

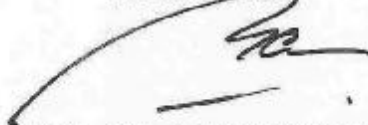
Pembimbing



Drs. Mario Kasduri, MA

Disetujui oleh :

Ketua Jurusan



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Medan, Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) exemplar
Hal : Skripsi a.n Yuliana Purba

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di Medan

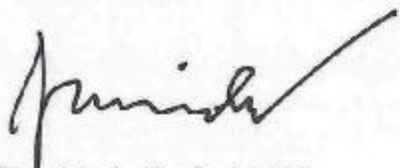
Assalamualaikum Wr,Wb

Setelah membaca, dan meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Desdika Khadijah yang berjudul : **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Dengan Kegiatan Membentuk Batang Korek Api di RA Majelis Bina Baca Al-Quran Pematang Siantar”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan dilanjutkan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar sarjana stars (S1) dalam ilmu pendidikan dan Fakulats Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Disetujui
Pembimbing



(Drs. Mario Kasduri, MA)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuliana Purba
Jenjang Pendidikan : S1
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
NPM : 1501240025

Menyatakan dengan sebcnarnya bahwa skripsi dengan judul : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Dengan Kegiatan Membentuk Batang Korek Api di RA Majelis Bina Baca Al-Quran Pematang Siantar.** Merupakan karya sendiri, bebas dari peniruan terhadap karya orang lain. Kutipan pendapat dan tulisan orang lain ditunjuk sesuai dengan cara-cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan diperbuat dengan sebcnarnya saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2019



Penulis


YULIANA PURBA

NPM 1501240025



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bitte meninjau surat ini agar diketahui
Honor dan Tanggapan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Drs. Mario Kasduri, MA

Nama Mahasiswa : Yuliana Purba
NPM : 1501240025
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kreatifitas Anak dengan Kegiatan Membentuk Batang Korek Api di RA Majelis Bina Baca Al-Qur'an (MBBA)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6/2019 14	Perbaikan kembali skripsi skripsi buat no hlm.		
	setelah di perbaikan skripsi ini sdh dpt di di angikan		
9/2019 14	skripsi ini sdh dpt di namagkasahkan.		

Medan, Maret 2019

Dekan

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Drs. Mario Kasduri, MA

ABSTRAK

YULIANA PURBA. NPM: 1501240025. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MEMBENTUK BATANG KOREK API DI RA MAJELIS BINA BACA AL-QURAN PEMATANGSIANTAR.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kreativitas anak RA Majelis Bina Baca Al-Quran Pematangsiantar. Hal ini mungkin dikarenakan koordinasi koordinasi antara mata dan tangan anak belum maksimal, anak tidak memperhatikan pada kegiatan motorik halus yang diberikan, guru menggunakan metode pembelajaran yang monoton, dan hasil belajar anak belum sesuai dengan harapan. Berdasarkan masalah di atas, diharapkan melalui kegiatan membentuk batang korek api dapat meningkatkan kreativitas anak. Dalam proses pelaksanaannya penelitian yang bersubjek 14 anak dengan rincian 12 anak laki – laki dan 2 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan dokumentasi hasil karya. Alat yang digunakan adalah lembar instrument penilaian dan observasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan melalui 3 siklus dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas anak pada pra siklus sebanyak 14.25%, pada siklus I meningkat menjadi 28.47%, pada siklus II meningkat menjadi 40.95% dan pada siklus III meningkat menjadi 76.67%. Perolehan persentase pada siklus III membuktikan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan yaitu kreativitas anak mengalami peningkatan $\geq 75\%$. Hal ini menyimpulkan bahwa kreativitas anak di RA Majelis Bina Baca Al-Quran Pematangpasir.meningkat dengan baik.

Kata kunci:Kreativitas, Kegiatan Membentuk Batang Korek Api

ABSTRACT

YULIANA PURBA. NPM: 1501240025. EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN'S CREATIVITY ABILITY THROUGH ACTIVITIES FOR FORMING CORRECTION RODS IN RA MAJELIS BINA READ AL-QURAN PEMATANGSIANTAR.

This Classroom Action Research is motivated by the low creativity of RA children in the Council of Reading Al-Quran Pematangsiantar. This may be because coordination of the coordination between the eyes and hands of the child is not maximal, the child does not pay attention to the fine motor activities given, the teacher uses a monotonous learning method, and the child's learning outcomes are not in line with expectations. Based on the above problems, it is expected that through the form of matchstick activities can increase children's creativity. In the process of carrying out the research, 14 children were subjected to the details of 12 boys and 2 girls. Data collection techniques are carried out using observation and documentation of the work. The tool used is a sheet of assessment and observation instruments. Data analysis techniques were carried out in quantitative descriptive. This research was conducted through 3 cycles with several stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The results showed that children's creativity in the pre-cycle was 14.25%, in the first cycle it increased to 28.47%, in the second cycle it increased to 40.95% and in the third cycle it increased to 76.67%. The percentage gain in the third cycle proves that this study has achieved an indicator of success, namely the creativity of children has increased $\geq 75\%$. This concludes that the creativity of children in the RA Assembly of the Al-Quran Readers Pematangpasir. Increases well.

Keywords: Creativity, Activities to Form Matchsticks

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji syukur kami panjatkan kehadirat bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya. Sholawat beriring salam semoga senantiasa terlimpahkan curah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW atas perkenan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Membentuk Batang Korek Api Di RA Majelis Bina Baca Al-Quran Pematangsiantar”**.

Skripsi ini di susun guna memenuhi kelengkapan tugas akhir program studi pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan. Dalam skripsi ini penulis juga telah menjelaskan secara ringkas tentang kegiatan membentuk batang korek api meningkatkan kemampuan kreativitas anak.

Teristimewa kepada Ayahanda **Jasima Puba** Dan Ibunda **Hariani** yang telah bersusah payah membersarkan dan mendidik penulis dengan segala kasih sayang dan cinta yang tulus serta memberi semangat dan pengorbanan yang begitu besar, sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi dengan baik, dan juga terkhusus untuk adikku **Bambang Yuliono Purba** dan semua keluargaku yang sangat ku sayangi yang telah membantu dan memotivasi serta dukungan kepada penulis. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan kepada mereka semua di dunia dan akhirat. Amin Ya Robbal' Alamin.

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. Agusani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah memeberikan izin menjadi mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

2. Kepada Dekan Bapak, **Dr. Muhammad Qorib, MA** selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Ibu **Widya Masitah, M.Psi** selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu memeberikan perhatian dan pengarahan kepada kami semua sebagai anak pendidiknya.
4. Ibu **Juli Mini Sitepu, M.Psi** selaku seketaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu memeberikan perhatian dan pengarahan kepada kami semua sebagai anak pendidiknya.
5. Kepada Bapak **Drs. Mario Kasduri, MA** selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, masukan dan kesabaran dalam membimbing penulis dari awal penyusunan Skripsi ini hingga dapat di selesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen PIAUD UMSU yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada kepala sekolah RA Majelis Bina Baca Al-Quran ibu **Fitri Nasution S.Pd.AUD** yang telah menggizinkan peneliti untuk melakukan riset.

Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memeberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Medan, Maret 2019

Hormat Saya

Peneliti

Yuliana Purba
NPM 1501240025

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	
DAFTAR DIAGRAM	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Cara Memecahkan Masalah PTK	6
E. Hipotesis Tindakan	7
F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas	7
G. Manfaat PTK	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Kemampuan Kreativitas	9
1. Pengertian Kreativitas	9
2. Ciri-ciri Kreativitas	10
3. Karakteristik Kreativitas	14
4. Indikator Kreativitas	16
B. Kegiatan Membentuk Batang Korek Api	18
1. Pengertian Batang Korek Api	18
2. Teknik Membentuk Batang Korek Api	18
3. Alat dan Bahan Untuk Membentuk Batang Korek Api	19
4. Fungsi dan Manfaat Membentuk Batang Korek Api	19
C. Penelitian Yang Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Setting Penelitian	21
1. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	21
2. Subjek Penelitian	21
B. Siklus PTK	21
C. Persiapan PTK	24
D. Subjek Penelitian	24
E. Sumber Data	24
1. Anak Didik	24
2. Guru	25
3. Teman Sejawat	25
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	25
1. Teknik Pengumpulan Data	25
2. Alat Pengumpulan Data	26
G. Indikator Kinerja	28

1. Anak	28
2. Guru	28
H. Teknik Analisis Data	28
I. Prosedur Penelitian	30
J. Personalia Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Setting Penelitian	22
1. Tempat Penelitian atau Lokasi Penelitian	22
2. Waktu Penelitian	22
3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	23
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas	26
C. Subyek Penelitian	26
D. Sumber Data.....	26
1. Anak Didik	26
2. Guru	26
3. Teman Sejawat	26
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	28
1. Teknik Pengumpulan Data	28
2. Alat Pengumpulan Data	29
F. Indikator Kinerja	31
1. Anak	31
2. Guru	31
G. Jenis Penelitian dan Analisis Data	32
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Analisis Data.....	32
H. Prosedur Penelitian.....	34
1. Pra Siklus	34
2. Penelitian Siklus I.....	35
3. Penelitian Siklus II	37
4. Penelitian Siklus III	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	34
A. Deskripsi Kondisi Awal (Prasiklus)	33
B. Deskripsi Siklus I	39
C. Deskripsi Siklus II	52
D. Deskripsi Siklus III	64
E. Pembahasan Dan Hasil Penelitian	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	76
A. Simpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	21
Tabel 2. Data Nama Anak Tahun Pelajaran 2019/2020	24
Tabel 3. Data Guru Tahun Pelajaran 2019/2020	25
Tabel 4. Teman Sejawat dan Kolaborator	25
Tabel 5. Lembar Observasi Penilaian Anak	27
Tabel 6. Indikator Kinerja Guru	28
Tabel 7. Data Personalia Penelitian	33
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	35
Tabel 9. Kondisi Pra Siklus Kreativitas Anak Dengan Kegiatan Membentuk Batang Korek Api.....	36
Tabel 10. Kondisi Kemampuan Kreativitas Anak Pra Siklus	38
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus I	47
Tabel 12. Kondisi Kemampuan Kreativitas Anak Pada Siklus I	48
Tabel 13. Kondisi Siklus I Kemampuan Kreativitas Anak Dengan Kegiatan Membentuk Batang Korek Api	50
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus II	59
Tabel 15. Kondisi Kemampuan Kreativitas Anak Pada Siklus II.....	60
Tabel 16. Kondisi Siklus II Kemampuan Kreativitas Anak Pemanfaatan Pelepah Pisang	62
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus II.....	70
Tabel 18. Kondisi Kemampuan Kreativitas Anak Pada Siklus III.....	71
Tabel 19. Kondisi Siklus III Kemampuan Kreativitas Anak Dengan Kegiatan Membentuk Batang Korek Api	73

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Kemampuan Kreativitas Anak Pada Pra Siklus	37
Grafik 2. Kemampuan Kreativitas Anak Pada Siklus I	49
Grafik 3. Kemampuan Kreativitas Anak Pada Siklus II.....	61
Grafik 4. Kemampuan Kreativitas Anak Pada Siklus III.....	72
Grafik 5. Hasil Rata-rata Penelitian Kemampuan Kreativitas Anak Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III	75

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1. Kerangka Pemecahan Masalah	7
Diagram 2. Siklus PTK dalam Perbaikan Pembelajaran Model Suharsimi Arikunto	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pra Siklus
- Lampiran 2. Instrumen Penilaian Pra Siklus
- Lampiran 3. Lembar Refleksi Kegiatan Pra Siklus
- Lampiran 4. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I
- Lampiran 5. Skenario Perbaikan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I
- Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus 1
- Lampiran 8. Lembar Refleksi Kegiatan Siklus I
- Lampiran 9. Skenario Perbaikan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II
- Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II
- Lampiran 12. Lembar Refleksi Kegiatan Siklus II
- Lampiran 13. Skenario Perbaikan Pembelajaran Siklus III
- Lampiran 14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III
- Lampiran 15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III
- Lampiran 16. Lembar Refleksi Kegiatan Siklus III
- Lampiran 17. Foto-foto Kegiatan Membentuk Batang Korek Api

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya pada proses pendidikan pada anak balita atau usia dini lebih diutamakan pada metode bermain sambil belajar. Hal ini dilakukan karena metode ini lebih sesuai dengan kondisi anak – anak yang cenderung lebih suka bermain sambil belajar yaitu disamping mereka bermain mereka sekaligus mengasah keterampilan dan kemampuan. Cara ini akan lebih berkesan dalam memori otak anak – anak untuk perkembangan pengetahuannya karena pada usia dini masa – masa perkembangan memori otak sangat pesat. Dengan begitu, hendaknya orang tua dapat meluangkan waktu bersama anak untuk mengetahui sejauh mana pendidikan yang diterimanya dan mengamati hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dari porsi pendidikan anak, karena Allah Ta’ala telah berfirman, :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا فَوْاْ أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارٍ □ ا □ وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ □ شِدَادٌ □ لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang berkualitas, diperlukan proses pembelajaran yang baik dan terarah. Oleh karena itu, para guru sebaiknya lebih

memahami dan mengerti pola pikir anak-anak. Salah satunya yaitu upaya melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui pendidikan¹.

Salah satu pendekatan yang dilakukan pada anak usia dini untuk merangsang dan mengembangkan kreativitas anak adalah dengan kegiatan bermain yang dilakukan di lingkungannya dengan menggunakan sarana, alat permainan yang edukatif dan memanfaatkan berbagai sumber belajar dengan menggunakan media permainan².

Perkembangan kreativitas untuk anak-anak berbeda dengan perkembangan kreativitas untuk orang dewasa karena karakter fisik maupun mentalnya berbeda. Hal ini penting diperhatikan khususnya dalam melakukan penilaian hasil karya anak didik supaya hasil kresi anak tidak diukur menurut selera dan kriteria keindahan orang dewasa.

Menurut Conny R Semiawan perkembangan kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Dengan kata lain, terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru³.

Sedangkan menurut Dreavdahl, kreativitas sebagai kemampuan untuk memproduksi dan juga gagasan-gagasan baru yang dapat terwujud kreativitas yang melibatkan pola-pola baru dan kombinasi dari pengalaman masa lalu yang dihubungkan dengan yang sudah ada pada situasi sekarang⁴.

Salah satu potensi yang perlu dikembangkan sejak dini pada anak adalah tentang wawasan dan rasa seni anak. Melalui kegiatan membentuk batang korek api dapat mengembangkan berbagai kemampuan dasar di dalam dirinya, seperti kemampuan fisik, perseptual, intelektual, emosional, kreativitas, sosial dan estetik.

¹ Danar Santi, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Matana Jaya Cemerlang, 2009, hlm.7

² Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* Jakarta: Kencana, 2011, hlm.112

³ Ibid

⁴

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak, diantaranya adalah dengan kegiatan membentuk batang korek api. Kegiatan membentuk batang korek api akan memberi kesempatan kepada anak untuk menjadi lebih kreatif dan Anak juga dapat mencoba hal-hal yang belum diketahuinya serta mengungkapkan ide-idenya melalui kegiatan membentuk batang korek api tersebut.

Kegiatan membentuk batang korek api dapat meningkatkan kreativitas anak karena kegiatan membentuk batang korek api adalah kegiatan merangkai beberapa batang korek api sehingga menciptakan suatu bentuk dan menghasilkan hasil karya yang indah. Selain itu, kegiatan membentuk batang korek api sangat menyenangkan karena semakin tinggi kreativitasnya semakin baik dan menarik bentuk yang dihasilkan. Dengan kegiatan membentuk batang korek api yang diberikan secara benar diharapkan kemampuan kreativitas anak dapat meningkat.

Oleh karena itu, pendidikan di RA Majelis Bina Baca Al Quran yang menekankan bermain sambil belajar dapat mendorong anak untuk mengeluarkan semua kreativitasnya. Melalui kegiatan membentuk batang api dapat mengembangkan seluruh kemampuan dasar menjadikan anak kreatif dan inovatif khususnya pada bidang pengembangan kreativitas. Seluruh potensi kecerdasan anak berkembang optimal apabila disirami suasana penuh kasih sayang dan jauh dari berbagai tindak kekerasan. Oleh karena itu, kegiatan belajar yang efektif pada anak dilakukan melalui cara – cara bermain aktif yang menyenangkan, dan interaksi pedagogis yang mengutamakan sentuhan emosional, bukan teori akademik⁵.

Menurut pengamatan yang dilakukan peneliti di RA Majelis Bina Baca Al Quran Pematangsiantar ditemukan kemampuan kreativitas anak kurang menunjang anak berpikir kreatif, sehingga kemampuan kreativitas anak belum berkembang secara optimal. Terlihat saat diberi kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan kreativitas, anak sering minta bantuan guru untuk

⁵Mustiningsih, *Psikologi Pendidikan Penyusun Buku Ajar*, Jakarta:Kencana, 2011, hlm.120

menyelesaikannya. Anak tidak fokus pada setiap kegiatan kreativitas, terlihat dari aktivitas anak ketika mengerjakannya sendiri, hasil karya anak kurang baik pada saat mengerjakan kegiatan menyusun berbagai bentuk dari stick ice cream, hasil karya anak belum maksimal terlihat dari keterampilan anak membuat bentuk tersebut. Pada saat melakukan kegiatan kreativitas seperti kegiatan mewarnai, anak sering mewarnai gambar melebihi garis pada batas gambar tersebut. Kemudian pada saat kegiatan melipat seperti melipat kertas origami, anak melipat kertas tidak sesuai dengan bentuk yang sudah dicontohkan guru. Dan pada saat kegiatan menggambar, anak tidak dapat menggambar sesuai dengan kreasinya. Guru tidak pernah memberikan kegiatan keterampilan kreativitas dengan kegiatan membentuk batang korek api yang mudah untuk meningkatkan kreativitas anak serta menyenangkan dalam kegiatan bermain, dan media yang digunakan dalam keterampilan selalu monoton dan kurang menarik sehingga anak mudah merasa bosan dan tidak fokus melakukan kegiatan ini, sehingga tidak dapat meningkatkan kreativitas yang ada di dalam diri anak.

Dengan melihat permasalahan tersebut di atas, peneliti merasa perlu melakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran di RA Majelis Bina Baca Al Quran. Menerapkan metode dan teknik yang dapat menarik minat dan motivasi anak sehingga mampu mengembangkan kemampuan kreativitas pada anak. Salah satu aktivitas yang dapat menarik minat dan motivasi anak agar anak dapat berkreaitivitas adalah dengan melakukan kegiatan membentuk batang korek api.

Dalam permasalahan ini guru dan peneliti merasa sangat perlu adanya perbaikan dalam meningkatkan kreativitas anak. Guru dan peneliti memilih salah satu kegiatan bermain yang menarik untuk mengembangkan kreativitas anak yaitu melalui kegiatan membentuk batang korek api. Kegiatan membentuk batang korek api adalah kegiatan yang tidak pernah digunakan guru sebagai kegiatan bermain dan pembelajaran untuk keterampilan kreativitas anak, padahal kegiatan membentuk batang korek api memiliki banyak teknik untuk mengembangkan keterampilan anak salah satunya membentuk berbagai macam kreasi melalui

batang korek api, jadi guru tidak selalu monoton dengan kegiatan keterampilan kreativitas yang menggunakan kegiatan pada umumnya.

Penerapan kegiatan batang korek api ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang baru dan tanggung jawab di setiap tugas yang diberikan. Melalui kegiatan ini juga diharapkan mampu menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan kreativitas pada anak. Dalam pelaksanaan kreativitas dengan kegiatan batang korek api, guru diharapkan menjadi mediator yang inspiratif dan fasilitator yang menyediakan alat dan bahan untuk melaksanakan kegiatan ini, yang berorientasi pada kebutuhan dan minat anak.

Kegiatan membentuk batang korek api merupakan suatu kegiatan kerajinan miniatur yang biasa dibuat para perajin. Kerajinan miniatur batang korek api yang dibuat melukiskan kenyataan hidup sehari-hari⁶. Selain itu, mainan anak-anak sekarang banyak mengandung zat kimia yang berbahaya, melalui kegiatan membentuk batang korek api, anak didik juga dapat memanfaatkan hasil karya sebagai mainan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian ini yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Kegiatan Membentuk Batang Korek Api di RA Majelis Bina Baca Al-Quran Pematangsiantar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak meminta bantuan guru dalam menyelesaikan tugas
2. Hasil karya yang dibuat anak kurang baik
3. Anak tidak memperhatikan kegiatan kreativitas yang diberikan oleh guru

⁶Norbertus Kaleka, *Kreasi Dari Batang Korek Api*, Yogyakarta: Arcitra, 2014, hlm.13

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui kegiatan membentuk batang korek api dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak di RA Majelis Bina Baca Al Quran Pematangsiantar?”

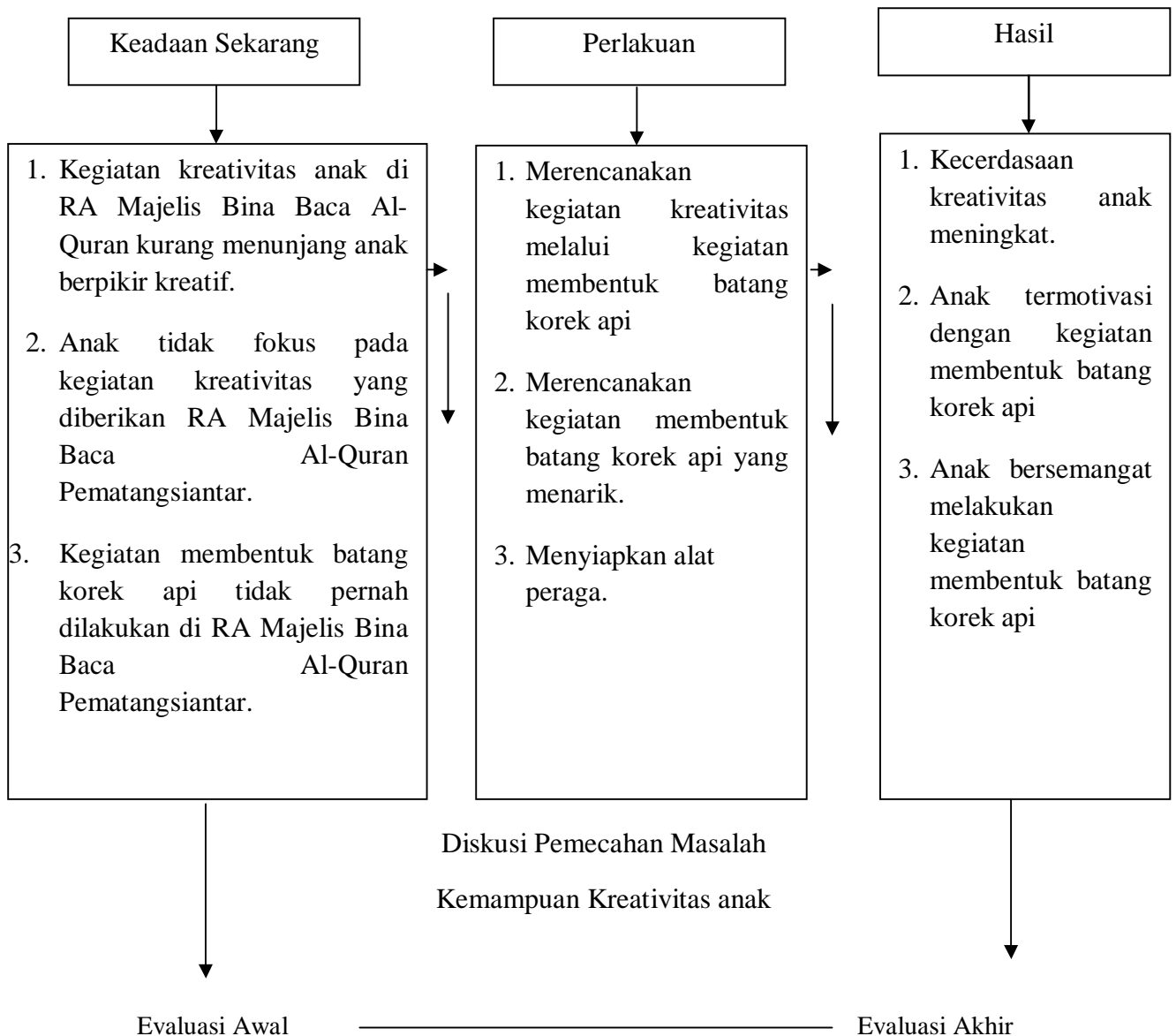
D. Cara Pemecahkan Masalah

Kondisi siswa yang bervariasi perlu mendapatkan perhatian khusus dari guru. Guru harus mampu mengupayakan kedisiplinan dan ketertiban. Kedisiplinan adalah kunci untuk mencapai keberhasilan, khususnya kedisiplinan soal waktu. Anak didik dibiasakan hidup disiplin, teratur, bertanggung jawab, baik di sekolah maupun di rumah. Guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengadakan evaluasi secara konsisten dengan alat evaluasi yang valid sehingga prestasi keterampilan membentuk batang korek api anak dapat meningkat.

Selama ini guru telah berperan aktif dalam meningkatkan kegiatan kreativitas, namun hasilnya masih belum maksimal. Metode yang digunakan selama ini belum mencapai tujuan dikarenakan kegiatan dan media kreativitas yang masih monoton.

Berdasarkan analisis masalah di atas, peneliti mencoba menggunakan sebuah metode yang dapat meningkatkan kreativitas anak yaitu kegiatan membentuk batang korek api. Media korek api dan alat dan bahan lainnya yang digunakan akan dibuat semenarik mungkin dengan memberikan berbagai teknik dan cara yang telah didisain dengan sangat kreatif sehingga diharapkan konsentrasi anak dapat tertuju pada penjelasan yang diberikan guru di depan kelas.

Diagram 1
Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah : kemampuan kreativitas anak dengan membentuk batang korek api dapat meningkat di RA Majelis Bina Baca Al Quran Pematangsiantar.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan kreativitas dalam kegiatan membentuk batang korek api di RA Majelis Bina Baca Al Quran Pematangsiantar dan diharapkan dengan berkembangnya kreativitas pembelajaran akan berdampak positif terhadap peningkatan aspek-aspek kemampuan lainnya.

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan khasanah baru bagi pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan
- 2) Meningkatkan kreativitas anak.

b. Bagi guru

- 1) Meningkatkan pengetahuan dalam memperbaiki proses pembelajaran.
- 2) Mendapatkan kepekaan dalam menemukan permasalahan pembelajaran serta dapat menentukan tindakan dan memecahkan masalah tersebut.

c. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Memberikan hal yang positif bagi peningkatan mutu pendidikan khususnya di RA Majelis Bina Baca Al-Quran Pematangsiantar .

- 2) Pembinaan bagi guru-guru lain untuk bersama-sama ikut serta meningkatkan kreativitas anak.
- 3) Meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas belajar.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

Secara umum kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk berpikir tentang sesuatu dengan suatu cara yang baru dan tidak biasa dan menghasilkan penyelesaian yang unik terhadap berbagai persoalan. Menurut Munandar, kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur – unsur yang ada. Beberapa defenisi kreativitas⁷:

- a. Kreativitas sebagai produk
Suatu kerja dapat dikatakan kreatif jika kerja itu merupakan suatu ciptaan baru atau bermakna bagi individu / lingkungan.
- b. Kreativitas sebagai pribadi
Kreativitas yang mencerminkan keunikan individu dalam pikiran dan ungkapan
- c. Kreativitas sebagai proses
Bersibuk diri secara kreatif yang menunjukkan kelancaran dalam berpikir
- d. Kreativitas sebagai press
Kondisi dari dalam atau luar yang memberikan kemudahan dan mendorong penampilan berpikir.

Definisi kreativitas yang menekankan dimensi *person* dikemukakan oleh Guilford, yaitu kreativitas mengacu pada kemampuan yang merupakan ciri/karakteristik dari orang-orang kreatif (*creativity refers to the abilities that are characteristics of creative people*). Jadi secara *person*, kreativitas merupakan ungkapan unik dari seluruh pribadi sebagai hasil interaksi individu, perasaan, sikap, dan perilakunya⁸.

Definisi yang menekankan pada *process* diajukan oleh Munandar, yaitu kreativitas merupakan proses yang mencerminkan kelancaran, keluwesan maupun keaslian dalam berpikir, sedangkan istilah *product* diungkapkan oleh Barron dalam Supriadi, yaitu kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru. Adapun pemahaman kreativitas pada atau dorongan, baik dorongan

⁷Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta:Rineka Cipta, 2011, hlm.6

⁸Ibid

internal maupun eksternal dirumuskan sebagai inisiatif seseorang yang tercermin melalui kemampuannya untuk melepaskan diri dari urutan pikiran yang biasa⁹.

Menurut Hurlock, kreativitas ialah suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, apakah dalam bentuk gagasan atau suatu objek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru¹⁰.

Menurut Gordon & Browne dalam Moeslichatoen, bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan gagasan baru yang imajinatif dan juga kemampuan mengadaptasi gagasan baru dengan gagasan yang sudah ada. Dalam pandangan Gordon, kreativitas ialah berupa gagasan baru yang sudah ada menjadi lebih inovatif dan imajinatif¹¹.

Menurut Supriadi, definisi kreativitas pada intinya adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan yang telah ada sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka diharapkan guru-guru dapat memberikan kesempatan kepada anak didik untuk belajar kreatif dengan berbagai kegiatan dan media yang baru. Caranya adalah dengan membuat situasi kegiatan pembelajaran yang menarik dan se kreatif mungkin sehingga anak-anak dapat memiliki keinginan untuk berpikir kreatif.

2. Ciri – Ciri Kreativitas

Ada 2 kelompok ciri – ciri kreativitas yaitu kognitif dan afektif ciri – ciri afektif meliputi :

- a. Kelancaran menunjuk pada kemampuan untuk menciptakan ide – ide sebagai alternatif pemecahan masalah untuk dapat menghasilkan ide diperlukan adanya pengetahuan yang luas
- b. Fleksibilitas (kelenturan) menunjuk pada kemampuan memindah ide meninggalkan suatu kerangka pikir lain, untuk mengganti pendekatan

⁹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta:Kencana, 2011, hlm.112

¹⁰Masganti, dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik* Medan:Perdana Publishing, 2016, hlm.1

¹¹Ahmad Susanto, Op.Cit hlm.114

satu dengan pendekatan lain orang kreatif tidak terlalu terikat pada cara pemecahan masalah yang digunakan

- c. Keaslian pemikiran menunjuk pada kemampuan menciptakan pemikiran atau ide yang asli dari dirinya. Orang afektif memiliki kemampuan menciptakan ide atau pemikiran dalam bentuk baru, imajinatif, orisonal dan berbeda dengan ide pemecahan masalah yang lama¹²

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ciri – ciri kreativitas dapat diterapkan dalam kreativitas belajar anak, karena dalam belajar anak yang memiliki kreativitas memiliki ciri – ciri yang sesuai dengan yang disebutkan diatas, karena makin kreatif seseorang ciri – ciri tersebut makin dimiliki.

Adapun menurut Cziksenthmihalyi, kreativitas seseorang ditandai oleh beberapa ciri yaitu¹³ ;

- a. Ciri pertama yang memudahkan tumbuhnya kreativitas adalah predisposisi genetik (*genetic predisposition*). Contoh seorang yang sistem sensorisnya peka terhadap warna lebih mudah menjadi pelukis, peka terhadap nada lebih mudah menjadi pemusik.
- b. Minat pada usia dini pada ranah tertentu.
- c. Minat menyebabkan seseorang terlibat secara mendalam terhadap ranah tertentu, sehingga mencapai kemahiran dan keunggulan kreativitas.
- d. Akses terhadap suatu bidang.
- e. Adanya sarana dan prasarana serta adanya pembina/mentor dalam bidang yang diminati sangat membantu pengembangan bakat.
- f. Akses ke lapangan (*Accesto a field*)

¹²Soepartinah, *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*

¹³Ibid. hlm.116

- g. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman sejawat, tokoh-tokoh penting dalam bidang yang digeluti, memperoleh informasi yang terakhir, mendapatkan kesempatan bekerja sama dengan pakar-pakar dalam bidang yang diminati sangat penting untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari orang-orang penting.
- h. Orang-orang kreatif ditandai dengan adanya kemampuan mereka yang luar biasa untuk menyesuaikan diri terhadap hampir setiap situasi dan untuk melakukan apa yang perlu untuk mencapai tujuannya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan kreativitas pada anak usia dini adalah kemampuan anak untuk dapat berpikir kreatif dan produktif dan anak akan beraktivitas sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki dirinya, karena dengan kreativitaslah memungkinkan manusia menjadi berkualitas dan *survive* dalam hidupnya. Anak akan melihat masalah dari berbagai sudut pandang, dan mampu menghasilkan karya yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya.

Williams dalam Munandar, menguraikan kedua ciri kreativitas di atas, yaitu kemampuan berpikir kreatif atau *aptitude* dan ciri-ciri afektif (*nonaptitude*) ini dengan memberikan perumusan atau definisi yang menjelaskan konsepnya sebagai berikut¹⁴:

1. Ciri - ciri kemampuan berpikir kreatif (*aptitude*). Ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif ini, antara lain:
 - a. Keterampilan berpikir lancar, yaitu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah, atau pertanyaan, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal, dan selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.

¹⁴Ibid. hlm.119

- b. Keterampilan berpikir luwes (*fleksibel*), yaitu menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, dan mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.
 - c. Keterampilan berpikir orisinal, yaitu mampu melakukan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri dan, dan mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian dan unsur-unsur.
 - d. Keterampilan memerinci (mengelaborasi), yaitu mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk dan menambahkan atau memerinci detail-detail dari suatu objek, gagasan, atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.
 - e. Keterampilan menilai (mengevaluasi), yaitu menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan besar, suatu rencana sehat, atau suatu tindakan bijaksana, mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka, dan tidak hanya mencetuskan suatu gagasan, tetapi juga melaksanakannya.
2. Ciri – ciri afektif (*nonaptitude*). Adapun ciri-ciri afektif atau *nonaptitude* meliputi:
- a. Rasa ingin tahu, yang selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak, mengajukan banyak pertanyaan, selalu memerhatikan orang, objek, situasi, dan peka dalam pengamatan dan ingin mengetahui atau meneliti.
 - b. Bersifat imajinatif, yaitu mampu memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak ada atau belum pernah

terjadi dan menggunakan khayalan, tetapi mengetahui perbedaan antara khayalan dan kenyataan.

- c. Merasa tertantang oleh kemajemukan, yaitu terdorong untuk mengatasi masalah yang sulit, merasa tertantang oleh situasi-situasi yang rumit, dan lebih tertarik pada tugas-tugas yang sulit.
- d. Sifat berani mengambil risiko, yaitu berani memberikan jawaban meskipun belum tentu benar, tidak takut gagal atau mendapat kritik, dan tidak menjadi ragu-ragu karena ketidakjelasan, hal-hal yang tidak konvensional, atau yang kurang berstruktur.
- e. Sifat menghargai, yaitu dapat menghargai bimbingan dan pengarahan dalam hidup, dan menghargai kemampuan dan bakat-bakat sendiri yang sedang berkembang.

Dari ciri-ciri yang telah dijelaskan di atas, akan dapat membantu kita selaku sebagai orang tua atau pendidik/guru untuk mengidentifikasi anak/peserta didik kita. Sehingga kreativitas yang terdapat di dalam dirinya dapat dikembangkan secara optimal. Sebab jika hal ini terabaikan oleh lingkungan sekitarnya, maka mereka akan mengalami hambatan dalam mengembangkan diri/potensinya dikemudian hari¹⁵.

3. Karakteristik Kreativitas Anak Usia Dini

Dalam kaitannya dengan aplikasi dari wujud kreativitas pada anak usia dini adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Ihat Hatimah (2002: 71)¹⁶, yang mengemukakan beberapa bentuk kreativitas pada anak usia dini, yaitu:

¹⁵Masganti Sit, dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Medan:Perdana Publishing, 2016, hlm.10

¹⁶ Ibid

a. Gagasan/berpikir kreatif, yang meliputi:

- 1) Berpikir luwes, yaitu anak mampu mengungkapkan pengertian lain yang mempunyai sifat sama; mampu memberikan jawaban yang tidak kaku; mampu berinisiatif.
- 2) Berpikir orisinal, yaitu anak mampu mengungkapkan jawaban yang baru; anak mampu mengimajinasi bermacam fungsi benda.
- 3) Berpikir terperinci, yaitu anak mampu mengembangkan ide yang bervariasi; mampu mengerjakan sesuatu dengan tekun; dan mampu mengerjakan dan menyesuaikan tugas dengan teliti dan terperinci.
- 4) Berpikir menghubungkan, yaitu anak yang memiliki tingkat kemampuan mengingat masa lalu yang kuat; memiliki kemampuan menghubungkan masa lampau dan masa kini.

b. Aspek sikap, yang meliputi;

- 1) Rasa ingin tahu, yaitu anak tersebut senang menanyakan sesuatu; terbuka terhadap situasi asing; senang mencoba hal-hal yang baru.
- 2) Ketersediaan untuk menjawab, yaitu anak yang tertarik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru; tertarik untuk memecahkan masalah-masalah baru.
- 3) Keterbukaan, yaitu anak yang senang berargumentasi; senang terhadap pengalaman orang lain.
- 4) Percaya diri, yaitu anak yang berani melontarkan berbagai gagasan; tidak mudah dipengaruhi orang lain; kuat pendirian; memiliki kebebasan berkreasi.

5) Berani mengambil risiko, yaitu anak yang tidak ragu mencoba hal baru; selalu berusaha untuk berhasil; dan berani mempertahankan.

a. Aspek karya, yang meliputi;

1) Permainan, yaitu anak yang berani memodifikasi berbagai mainan; mampu menyusun berbagai bentuk mainan.

2) Karangan, yaitu anak mampu menyusun karangan, tulisan, atau cerita; mampu menggambar hal yang baru, memodifikasi dari yang telah ada.

Seorang anak yang kreatif memberikan suatu pemikiran baru atau permasalahan yang dihadapi atau orang lain hadapi, baik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau yang berkaitan dengan pengalaman uji coba.

Dari karakteristik kreativitas yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik kreativitas anak menunjukkan kelancaran dalam memproduksi hasil karya. Kreativitas anak yang menunjukkan keluwesan anak dalam menceritakan hasil karyanya. Kreativitas anak yang menunjukkan keaslian karya anak, dan kreativitas anak yang dilihat dari elaborasi atau penjelasan anak mengenai pengembangan ide anak dari hasil karya yang telah dibuatnya.

4. Indikator Kreativitas

Komponen dasar kreativitas meliputi kelancaran (*fluency*), kelenturan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan penguraian (*elaboration*). (Peter Young & Colin Tyre. Kelancaran (*fluency*) ini dapat dilihat dari indikator-indikator berikut ini¹⁷:

a. Ekspresif, yaitu memiliki kemauan yang kuat serta dorongan yang disertai semangat yang tinggi untuk maju dan berhasil dengan berusaha sekuat tenaga untuk tercapai tujuan yang telah ditetapkan

¹⁷Drs. Ahmad Susanto, M.Pd, *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana, 2011, hlm.120

- b. Arus gagasan spontan, di mana orang yang kreatif itu penuh dengan gagasan dan ide-ide baru dan segar, serta mampu mencari solusi dan alternatif jalan keluar yang terbaik
- c. Menggunakan waktu untuk menemukan masalah dan solusi, yaitu untuk orang yang kreatif ini tidak banyak membuang-buang waktu untuk bersantai-santai yang kurang berarti, tetapi banyak digunakan untuk mencari gagasan baru dalam memecahkan masalah.

Adapun indikator-indikator dari kemampuan dasar kreativitas yang berhubungan dengan aspek fleksibilitas ini ditandai oleh, antara lain:

- a. Cenderung mengadakan percobaan mandiri dengan berbagai gagasan serta media, bahan, dan teknik.
- b. Tidak menggunakan metode umum dalam menyelesaikan masalah.
- c. Melakukan pendekatan, sudut pandang dari perspektif yang berbeda.
- d. Toleransi pada konflik dan kelancaran.
- e. Kemampuan menyesuaikan diri dari situasi ke situasi lainnya.

Adapun indikator-indikator dari kemampuan dasar kreativitas yang bersifat keaslian atau orisinalitas ini berupa hal-hal yang berkaitan dengan¹⁸:

- a. Imajinasi tinggi, mampu menggambarkan dengan jelas fenomena yang sifatnya futuristis.
- b. Tidak terpengaruh dari luar.
- c. Cenderung mengadakan percobaan dengan menemukan masalah sebelum masalah dipahami.

Sementara indikator elaborasi meliputi:

¹⁸Ibid hlm. 121

- b. Penggunaan banyak unsur, tidak monoton pada satu aspek saja.
- c. Menggunakan ide-ide dari masalah lain.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi kreatif, anak sebaiknya diberikan waktu untuk berkreasi dan diberikan juga kebebasan untuk mengembangkan imajinasinya. Sebagai pendidik maupun orang tua memberikan dorongan berupa stimulus, memberikan sarana yang mendukung untuk bereksperimen dan bereksplorasi.

B. Kegiatan Membentuk Batang Korek Api

1. Pengertian Batang Korek Api

Batang korek api adalah sebuah alat untuk menyalakan api secara terkendali. Sebatang korek api terdiri dari batang kayu yang salah satu ujungnya ditutupi dengan fosfor yang akan menghasilkan nyala api karna gesekan ketika digesekkan terhadap satu permukaan kasar¹⁹.

Korek api dalam bahasa Inggris berarti *matches*. Korek api adalah sebuah benda yang berasal dari kayu yang dapat menghasilkan api. Korek api merupakan benda yang banyak dimanfaatkan manusia, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, maupun sebagai bahan baku industri termasuk kerajinan kreasi dalam kreativitas. Batang korek api banyak dimanfaatkan untuk industri kerajinan dalam bentuk hiasan, lukisan dan lain-lain²⁰.

Dapat disimpulkan menurut pendapat di atas bahwa batang korek api adalah suatu benda yang dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam berkreasi. Melalui media batang korek api dapat menghasilkan karya yang baru, yang unik dan indah.

2. Teknik Membentuk Batang Korek Api

Adapun teknik dalam kegiatan membentuk batang korek api yaitu sebagai berikut :

¹⁹Farah Dini, *Kreasi Dari Batang Korek Api*, Yogyakarta: Arcitra, 2014, hlm.13

²⁰Ibid, hlm. 14

- a. Sediakan bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan membentuk batang korek api dan demonstrasikan dihadapan anak-anak bagaimana membuat bentuk dari batang korek api.
- b. Bagikan kepada anak kertas atau lembar kerja yang akan dihiasi dengan batang korek api.
- c. Kemudian anak membentuk suatu hasil karya dari batang korek api.
- d. Setelah itu, anak membuat berbagai bentuk kreasi dari batang korek api.
- e. Dampingi jika anak memerlukan bantuan atau masukan, termasuk memerlukan contoh pembuatan hasil karya dalam kegiatan membentuk batang korek api.

3. Alat dan Bahan yang digunakan untuk membentuk batang korek api

- a. Kertas
- b. Lem
- c. Gunting
- d. Batang korek api

4. Fungsi dan Manfaat Membentuk Batang Korek Api

- a. Fungsi praktis, yaitu fungsi pada benda sehari-hari, karya tersebut dapat digunakan sebagai bahan dekorasi.
- b. Fungsi edukatif, yaitu dapat membantu mengembangkan daya pikir, daya serap, emosi, estetika, dan kreativitas.
- c. Fungsi ekspresi, yaitu dengan menggunakan berbagai bahan dan tekstur dapat membantu melejitkan ekspresi.
- d. Fungsi psikologis, yaitu dengan menuangkan ide, emosi yang menimbulkan rasa puas dan kesenangan sehingga dapat beban psikologis²¹.

²¹Novidewi Ayusari. *Keterampilan Kerajinan Batang Korek Api*. Yogyakarta. 2017. Hlm, 2

C. Penelitian Yang Relevan

1. Istiriyani (2018) dengan judul: Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Mencetak Menggunakan Media Pelepah Untuk Anak Kelompok B TK PKK 115 Bantul DIY. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan melalui mencetak menggunakan media pelepah, bahan alam dan bahan buatan yang memberikan kebebasan anak untuk bereksplorasi.²²
2. Eri Putri (2017) dengan judul: Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Plastisin Warna di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Pertiwi Curup Kabupaten Rejang Lebong. Dengan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan bermain seni membentuk bebas terarah sudah mencapai indikator keberhasilan, karena kegiatan tersebut menyenangkan dan terlihat hasil karya anak selama proses kegiatan²³.
3. Septiana Rahmawati (2016) dengan judul: Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui *Finger Painting* Pada Kelompok B di TK ABA Ceporan Karanganyar. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan kreativitas anak karena kegiatan yang dilakukan sesuai kemampuan anak²⁴.

Dapat disimpulkan bahwa perbedaan judul penelitian di atas dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti adalah Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Dengan Kegiatan Membentuk Batang Korek Api RA Majelis Bina Baca Al-Quran Pematangsiantar. Ketiga penelitian tersebut dalam hal meningkatkan kemampuan dan alat yang digunakan dan dilakukan berbeda.

²² Istiriyani, “Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Mencetak Menggunakan Media Pelepah Untuk Anak Kelompok B TK PKK 115 Bantul DIY.” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2018) h. 81

²³ Eri Putri, “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Plastisin Warna di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Pertiwi Curup Kabupaten Rejang Lebong”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017) h. 65

²⁴ Septiana Rahmawati, “Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui *Finger Painting* Pada Kelompok B di TK ABA Ceporan Karanganyar”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016) h. 56

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di RA Majelis Bina Baca Al Quran Pematangsiantar yang beralamat di Jalan Kota Nopan No. 1 Pematangsiantar, Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada semester genap Tahun ajaran 2019/2020, yaitu bulan Januari sampai dengan Februari 2019. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kelender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif.

Tabel 1
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Kegiatan Penelitian	Bulan/Minggu											
		Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan												
2	Pra Siklus												
3	Siklus I												
4	Siklus II												
5	Siklus III												
6	Analisis Data												
7	Penyusunan Laporan												

B. Siklus PTK

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilakukan selama 3 siklus. Pada dasarnya ada beragam penelitian yang dapat digunakan oleh guru (peneliti), arah dan tujuan

penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru (peneliti) sudah jelas yaitu demi kepentingan anak dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Penelitian ini dilakukan di dalam kelas guna memperbaiki pembelajaran dan peningkatan proses belajar mengajar anak pada kelas tertentu yang akan dilakukan selama 3 siklus.

Menurut E Mulyasa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan kelas tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru beserta siswa, atau siswa dibawah bimbingan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran²⁵.

Penelitian tindakan kelas diartikan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh perilaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Definisi lain bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.²⁶

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, penelitian melakukan pra penelitian sebelum melakukan PTK dengan beberapa siklus untuk melihat peningkatan kemampuan kreativitas anak dengan kegiatan membentuk batang korek api. Namun apa bila siklus satu kemampuan anak dalam mengembangkan kemampuan kreativitas pada anak belum berkembang sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti menambah siklus lagi untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak sesuai dengan yang di harapkan.

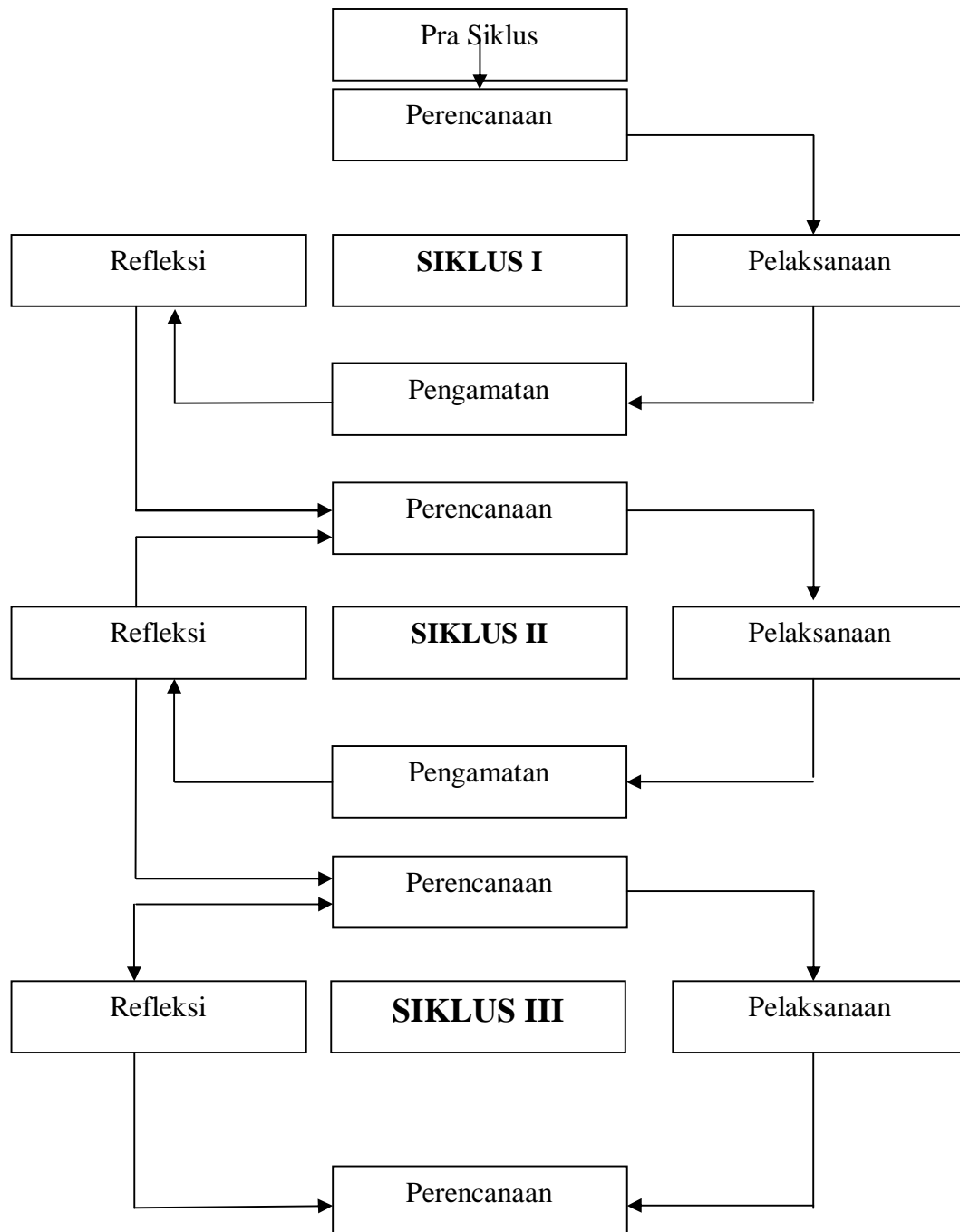
1. Langkah-langka penelitian tindakan kelas ini ada beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dan tindakan-tindakan pada siklus terdiri dari empat tahap yang meliputi :Perencanaan (*plan*)
2. Melaksanakan tindakan (*act*)
3. Melaksanakan pengamatan (*observasi*)

²⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pusat Setia, 2011, hlm. 199

²⁶Rochiati Wiraatmadja, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 12

4. Melakukan refleksi/analisis (*reflection*)

Diagram 2
Siklus PTK Dalam Perbaikan Pembelajaran²⁷



²⁷Suharsini Arikunto, *Pengelolaan Kelas*, Jakarta : Rajawali Pres, 2010, hlm. 164

C. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kreativitas dengan kegiatan membentuk batang korek api pada anak RA Majelis Bina Baca Al Quran. Semua rencana kegiatan yang disusun terlebih dahulu didiskusikan dengan kepala RA MBAA beserta guru dan teman sejawat.

D. Subjek Penelitian

Sebagai subjek penelitian ini adalah anak RA Majelis Bina Baca Al Quran Pematangsiantar dengan jumlah anak sebanyak 14 orang, terdiri dari 12 anak laki-laki dan 2 anak perempuan.

E. Sumber Data

1. Anak

Jumlah seluruh anak 14 orang dengan jumlah 12 orang anak laki-laki dan 2 anak perempuan, nama-nama anak tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Data Anak T.A. 2019-2020

No	Nama Anak	L/P
1	Ahmad Ghazali Batubara	L
2	Ananda Zain	L
3	Arbian Fakhri Wiguna	L
4	Azril Adriano	L
5	Azzahra Alya	P
6	Bintang Alfarezy	L
7	Calvin Aldiansyah	L
8	Dias Ananda	P
9	Dzaky Adha	L
10	Egy Tobing	L
11	Farand Siegar	L
12	Fathi Athaya Aldair	L
13	Fattah Bunaya Pratama	L
14	Fiqri Permana Lubis	L

2. Guru

Guru sebagai peneliti bertugas melihat tingkat keberhasilan dan pencapaian pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak dengan kegiatan membentuk batang korek api. Adapun data guru ditempat penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Data Guru Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama Guru	Jabatan
1	Fitri Nasution S.Pd.AUD	Kepala Sekolah
2	Harmilawati S.Pdi	Guru kelas

3. Teman Sejawat

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan penelitian ini adalah harmilawati S.PdI sedangkan kolaborator adalah kepala sekolah yaitu ibu Fitri Nasution S.Pd.AUD

Tabel 4

Teman Sejawat dan Kolaborator

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Fitri Nasution S.Pd.AUD	Kepala Sekolah	Kolaborator
2	Harmilawati S.Pdi	Guru	Teman Sejawat

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

a. Observasi

Observasi adalah upaya merekam semua peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan. Observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang melengkapinya. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan penelitian. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan aktivitas anak dan guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsung penelitian tindakan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan kreativitas anak dengan membentuk batang korek api di RA MBAA Pematangsiantar.

b. Hasil Karya

Hasil karya dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kreativitas anak dengan membentuk batang korek api.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik

2. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpul data yaitu:

a. Lembar Observasi

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah panduan observasi. Instrumen observasi yang digunakan pada PTK ini ialah *check list* atau daftar cek adalah podoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda (**P**) tentang aspek yang diobservasi. Adapun alat pengumpulan data pada penelitian adalah:

Tabel 5

**Lembar Observasi
Instrumen Penelitian Anak**

No	Nama Anak	Anak dapat menyusun batang korek api				Anak dapat membentuk gambar yang berbeda				Anak dapat menceritakan tentang gambar yang dibuat				Anak dapat memodifikasikan bentuk			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	BS
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	B
				H	B			H	B			H	B			H	
1	Ahmad BB																
2	Ananda Zain																
3	Arbian Fakhri																
4	Azril Adriano																
5	Azzahra Alya																
6	Bintang																
7	Calvin																
8	Dias Ananda																
9	Dzaky Adha																
10	Egy Tobing																
11	Farand Siegar																
12	Fathi Athaya																
13	Fattah Bunaya																
14	Fiqri Lubis																
15	Kayana S																

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berekembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

G. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu anak dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak mencapai 80%. Adapun indikator kinerjanya:

Tabel 6
Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Anak	Indikator Kinerja Guru
Indikator keberhasilan peneliti ini pada kemampuan kreativitas anak dengan membentuk batang korek api mencapai 70% dari seluruh anak, dengan standar ketuntasan nilai minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.	Indikator kinerja guru, apabila guru mampu melaksanakan semua rencana pembelajaran dengan baik, yang ditandai dengan keberhasilan anak dalam penelitian mencapai minimal 70% dengan predikat minimal Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

H. Analisis Data

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), di mana data yang diperoleh berasal dari pengamatan yang dilaksanakan selama proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan teknik analisis

data yang dikemukakan oleh Milis dalam upaya dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar.²⁸

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari beberapa persentase tingkat keberhasilan yang dicapai, dalam hal ini peneliti ini menggunakan analisis statistik. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 70% anak telah tuntas dalam pembelajarannya. Dapaun rumus teknik persentase ini adalah seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudijono sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase Keberhasilan
 f = Jumlah Anak yang mendapat nilai
 n = Jumlah Anak²⁹

2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah peneliti yang menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam proses belajar mengajar. Adapun tahap data kuantitatif adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pemeriksaan data perkembangan kemampuan kreativitanak. Menyimpulkan apakah selama tindakan pembelajaran terjadi peningkatan pada perkembangan kemampuan kreativitanak, berhasil atau tidak berdasarkan observasi.
- b. Tindak lanjut yaitu merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.

²⁸Milis, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009, hlm. 5.4

²⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo Persada, 2000, hlm. 43

c. Pengambilan keputusan.

I. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Penelitian ini menggunakan strategi tindakan kelas model siklus karena objek penelitian hanya satu kelas yang meliputi :

a. Perencanaan

Kegiatan ini meliputi :

1. Membuat skenario perbaikan.
2. Membuat perencanaan pengajaran.
3. Mempersiapkan alat peraga.
4. Membuat lembar observasi.
5. Mendesain alat evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai mana yang telah direncanakan.

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Pada tahap ini, data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan analisis guna mengetahui beberapa jauh tindakan telah membawa perubahan, dan bagaimana perubahan terjadi.

2. Penelitian Siklus I

a. Tahap Perencanaan

1. Membuat skenario perbaikan.
2. Membuat rencana kegiatan satu siklus.
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
4. Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
5. Membuat lembar observasi

b. Tahap Pelaksanaan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan teruskan dengan absensi pada setiap anak.
2. Guru menyiapkan media pembelajaran.
3. Guru membagi kelompok menjadi tiga kelompok.
4. Menjelaskan pembelajaran kegiatan.
5. Memberikan pengarahan kepada anak cara membuat bentuk batang korek api
6. Melakukan pengamatan.

c. Tahap Pengamatan

1. Memonitor kegiatan anak dalam melakukan pembelajaran.
2. Membantu anak jika menemui kesulitan.
3. Memberi tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.

d. Tahap Refleksi

Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak, Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus kedua. Jika pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kreativitas anak dengan membentuk batang korek api, maka perlu dilanjutkan dengan II siklus.

3. Penelitian Siklus II

a. Tahap Perencanaan

1. Membuat skenario perbaikan siklus I.
2. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus II.
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
4. Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
5. Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan melalui 1 siklus. Siklus akan diadakan lima kali pertemuan. Adapun proses pelaksanaan meliputi :

- 1) Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan

- 3) Menjelaskan pembelajaran kegiatan menempel bentuk batang korek api di kertas
- 4) Melakukan secara langsung cara menempel bentuk batang korek api di kertas
- 5) Memotivasikan anak untuk dapat melakukan kegiatan dengan hati yang bergembira
- 6) Mengevaluasi hasil kegiatan menempel bentuk batang korek api di kertas

c. Tahap Pengamatan

1. Memonitor kegiatan anak dalam melakukan pembelajaran.
2. Membantu anak jika menemui kesulitan.
3. Memberi tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.

d. Tahap Refleksi

1. Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
2. Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus kedua. Jika pada siklus II belum menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kreativitas dengan membentuk batang korek api, maka perlu dilanjutkan dengan III siklus.

4. Penelitian Siklus III

a. Tahap Perencanaan

1. Membuat skenario perbaikan siklus II
2. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus III
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
4. Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
5. Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak
2. Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan
3. Menjelaskan setiap kegiatan pembelajaran kepada anak

4. Memberikan motivasi dan bimbingan kepada anak agar mampu melaksanakan kegiatan membentuk batang korek api bervariasi dengan baik agar dapat menciptakan suatu hasil karya
5. Memberikan cara-cara dalam kegiatan membentuk batang korek api
6. Memberikan contoh langsung kepada anak cara membentuk batang korek api bervariasi
7. Melakukan pengamatan dan penilaian

c. Tahap Pengamatan

1. Memonitor kegiatan anak dalam melakukan pembelajaran.
2. Membantu anak jika menemui kesulitan.
3. Memberi tanda ceklist terhadap proses kegiatan anak.

d. Tahap Refleksi

1. Membahas dan mengevaluasi hasil pembelajaran dari kegiatan anak.
2. Sebagai dasar perlu atau tidak melaksanakan siklus selanjutnya. Apabila pada siklus III belum menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kreativitas dengan kegiatan membentuk batang korek api, maka perlu dilanjutkan dengan siklus selanjutnya. Akan tetapi, apabila pada siklus ini telah tercapai, maka penelitian ini selesai hingga siklus III.

J. Personalita Penelitian

Tim yang terlibat dalam penelitian kelas ini adalah :

Tabel 7

Personalita Penelitian

No	Nama	Status	Tugas	Jam Kerja
1.	Yuliana Purba	Peneliti	Pelaksanaan PTK Pengumpulan data dan analisis data Pengambilan kesimpulan	24 Jam
2.	Harmilawati S.PdI	Kaloboltor	Peneliti I	24 Jam

3.	Fitri Nasution, S.Pd, AUD	Kepala Sekolah	Peneliti II	24 Jam
----	---------------------------	----------------	-------------	--------

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal, kelompok yang diteliti serta diberikan pembelajaran, yaitu kelompok B RA Majelis Bina Baca Al-Quran Pematangsiantar

Tahun Pelajaran 2019/2020. Kondisi awal anak yang akan diteliti sangat perlu diketahui, hal ini di maksudkan agar peneliti ini sesuai dengan yang di harapkan. Dengan dilakukannya pengumpulan data, maka peneliti dapat mengetahui apakah benar kelompok yang akan diteliti ini perlu di berikan tindakan yang sesuai dengan apa yang di teliti, yaitu meningkatkan kemampuan kreativitas anak dengan kegiatan membentuk batang korek api di RA Majelis Bina Baca Al-Quran Pematangsiantar.

Sebelum mengetahui kondisi awal anak yang akan di teliti, maka peneliti mengadakan observasi yang bekerja sama dengan guru lain sebagai pendamping yang juga mengetahui anak-anak di sekolah. Sebelum melakukan penelitian kondisi yang terjadi saat ini menunjukkan kemampuan kreativitas anak masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kemampuan kreativitas anak masih belum berkembang dalam proses pembelajaran.

Hal ini juga disebabkan karena tidak pernah mengadakan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak seperti membentuk batang korek api. Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti mengambil langkah untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Tujuan observasi yang dilakukan adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran yang akan

dilakukan peneliti adalah pada penelitian tindakan kelas ini, dan dapat dilihat dari lembar observasi pada kondisi awal pada tabel berikut ini

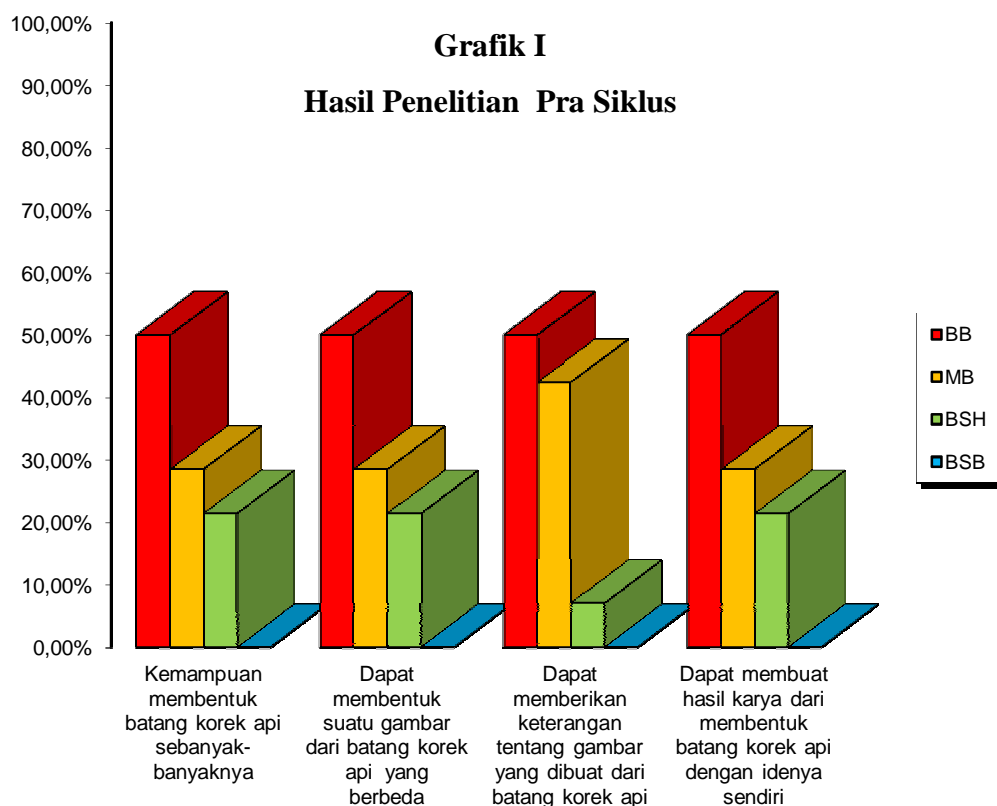
34

Hasil Pra Siklus

No	Nama Anak	Anak dapat menyusun batang korek api				Anak dapat membentuk gambar yang berbeda				Anak dapat menceritakan tentang gambar yang dibuat				Anak dapat memodifikasikan bentuk			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	BS
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	B
				H	B			H	B			H	B			H	
1	Ahmad BB	P				P				P				P			
2	Ananda Zain		P				P				P				P		
3	Arbian Fakhri		P				P				P				P		
4	Azril Adriano	P				P				P				P			
5	Azzahra Alya	P				P				P				P			
6	Bintang	P				P				P				P			
7	Calvin			P			P				P					P	
8	Dias Ananda			P			P				P					P	
9	Dzaky Adha		P				P				P				P		
10	Egy Tobing	P				P				P				P			
11	Farand Siegar	P				P				P				P			
12	Fathi Athaya	P				P				P				P			
13	Fattah Bunaya		P				P				P				P		
14	Fiqri Lubis			P				P				P				P	

Tabel 9
Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Indikator	Hasil Pengamatan				Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	Anak
		f 1	f 2	f 3	f 4	%
1	Anak dapat menyusun batang korek api	7	4	3	0	14
		50%	28,5%	21,4%	0%	100%
2	Anak dapat membentuk gambar yang berbeda	7	6	1	0	14
		50%	42,8%	7,1%	0%	100%
3	Anak dapat menceritakan tentang gambar yang dibuat	7	6	1	0	14
		50%	42,4%	7,1%	0%	100%
4	Anak dapat memodifikasikan bentuk	7	4	3	0	14
		50%	28,5%	21,4%	0%	100%



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan kreativitas melalui membentuk batang korek api anak TK Majelis Bina Baca Al-Quran di ketahui bahwa :

1. Anak dapat menyusun batang korek api, yang belum berkembang ada 7 anak belum berkembang atau 50%, anak mulai berkembang 4 anak atau 28,5%, 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 21,4%, dan 0 anak berkembang sangat baik atau 0%.
2. Anak dapat membentuk gambar yang berbeda, yang belum berkembang ada 7 anak atau 50%, anak mulai berkembang 6 anak atau 42.8%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau 7,1%, berkembang sangat baik 0 anak atau 0%.
3. Anak dapat menceritakan tentang gambar yang dibuat, yang belum berkembang terdapat 7 anak atau 50%, mulai berkembang terdapat 6

anak atau 42.4%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau 7,1%, berkembang sangat baik 0 anak atau 0%.

4. Anak dapat memodifikasikan bentuk, yang belum berkembang terdapat 7 anak atau 50%, mulai berkembang terdapat 2 anak atau 14,2%, berkembang sesuai harapan 4 anak atau 28,5%, berkembang sangat baik 3 anak atau 21.4%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan kreativitas anak dengan kegiatan membentuk batang korek api anak TK Majelis Bina Baca Al-Quran berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 10

Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Dengan Kegiatan Membentuk Batang Korek Api Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Pada Pra Siklus

No	Indikator	Hasil Pengamatan		Persentase %
		BSH f 3	BSB f 4	
1	Anak dapat menyusun batang korek api	3	0	3
		21,4%	0%	21,4%
2	Anak dapat membentuk gambar yang berbeda	1	0	1
		7,1%	0%	7,1%
3	Anak dapat menceritakan tentang gambar yang dibuat	1	0	1
		7,1%	0%	7,1%
4	Anak dapat memodifikasikan bentuk	3	0	3
		21,4%	0%	21,4%
Rata-rata			14,25%	

Berdasarkan analisis dari pra siklus tentang kondisi kemampuan kreativitas dengan membentuk batang korek api di TK Majelis Bina Baca Al-Quran berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

1. Anak dapat menyusun batang korek api ada 3 anak masih berkembang sesuai harapan atau 21,4% dan berkembang sangat baik ada 0 anak atau 0%.

2. Anak dapat membentuk gambar yang berbeda, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak atau 6,7%, dan berkembang sangat baik ada 0 atau 0%.
3. Anak dapat menceritakan tentang gambar yang dibuat, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak atau 7,1%, dan berkembang sangat baik ada 0 atau 0%.
4. Anak dapat memodifikasikan bentuk, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 21,4%, dan berkembang sangat baik ada 0 atau 0%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan kreativitas anak dengan kegiatan batang korek api di TK Majelis Bina Baca Al-Quran berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 14,25%. Hal ini menunjukkan kemampuan kreativitas dengan kegiatan membentuk batang korek api masih rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang mengantarkan peneliti sebagai guru di TK Majelis Bina Baca Al-Quran untuk melakukan penelitian kelas guna meningkatkan kemampuan kreativitas anak dengan kegiatan membentuk batang korek api di TK Majelis Bina Baca Al-Quran.

B. Deskripsi Siklus I

Pada siklus I terdiri dari 5 tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi dan evaluasi sebagai berikut :

1. Hari ke 1/ Senin, 11 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK.
- 4) Menentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar, serta keaktifan, konsentrasi dan kreatifitas anak.
- 6) Pengelola kelas yang dirancang dan ditata sedemikian rupa sehingga anak leluasa dalam melakukan setiap kegiatan.

- 7) Memberikan pengarahan dan kemampuan anak sehingga anak dapat bangga dan senang dalam rangka membarikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Membaca do'a mau belajar.
- 3) Guru tanya jawab kepada anak tentang tema binatang kubu-kupu.
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa : batang korek api, dan gambar kupu-kupu.
- 5) Guru membagi kelompok menjadi 3 kelompok.
- 6) Menjelaskan kegiatan batang korek api
- 7) Guru akan memberikan batang korek api kepada anak dan anak menyusun batang korek api sebanyak-banyaknya.**
- 8) Membimbing dan melihat anak pada saat melakukan kegiatan batang korek api
- 9) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan membentuk batang korek api
- 10) Memberikan pujian dan penghargaan atas kemampuan anak sebagai umpan balik dalam meningkatkan motivasi anak.
- 11) Mendokumentasikan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Mengatur ruangan kelas dengan rapi.
- 2) Guru memotivasi anak dalam pengenalan kegiatan membentuk batang korek api
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan.

d. Observasi

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung penelitian mempunyai kesempatan untuk mengadakan observasi langsung saat anak melakukan kegiatan. Peneliti mengamati dan mencatat setiap kejadian penting yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Hari ke 2/ Selasa, 12 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK.
- 4) Menentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar, serta keaktifan, konsentrasi dan kreatifitas anak.
- 6) Pengelola kelas yang dirancang dan ditata sedemikian rupa sehingga anak leluasa dalam melakukan setiap kegiatan.
- 7) Memberikan pengarahan dan kemampuan anak sehingga anak dapat bangga dan senang dalam rangka membarikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Membaca do'a mau belajar.
- 3) Guru tanya jawab kepada anak tentang tema binatang kucing
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa: batang korek api
- 5) Guru membagi kelompok menjadi 3 kelompok.
- 6) Menjelaskan kegiatan membentuk batang korek api
- 7) **Guru akan memberikan batang korek api kepada anak dan anak menyusun batang korek api**

- 8) Membimbing dan melihat anak pada saat melakukan kegiatan membentuk batang korek api
- 9) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan membentuk batang korek api
- 10) Memberikan pujian dan penghargaan atas kemampuan anak sebagai umpan balik dalam meningkatkan motivasi anak.
- 11) Mendokumentasikan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan.
- 2) Guru memotivasi anak dalam pengenalan kegiatan membentuk batang korek api
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan.

d. Observasi

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung penelitian mempunyai kesempatan untuk mengadakan observasi langsung saat anak melakukan kegiatan. Peneliti mengamati dan mencatat setiap kejadian penting yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung

3. Hari ke 3/ Rabu, 13 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK.
- 4) Menentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar, serta keaktifan, konsentrasi dan kreatifitas anak.
- 6) Pengelola kelas yang dirancang dan ditata sedemikian rupa sehingga anak leluasa dalam melakukan setiap kegiatan.

- 7) Memberikan pengarahan dan kemampuan anak sehingga anak dapat bangga dan senang dalam rangka membarikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Membaca do'a mau belajar.
- 3) Guru tanya jawab kepada anak tentang tema binatang Ayam.
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa : batang korek api, dan gambar ayam.
- 5) Guru membagi kelompok menjadi 3 kelompok.
- 6) Menjelaskan kegiatan membentuk batang korek api
- 7) Guru akan memberikan batang korek api kepada anak dan anak menyusun batang korek api**
- 8) Membimbing dan melihat anak pada saat melakukan kegiatan membentuk batang korek api
- 9) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan membentuk batang korek api
- 10) Memberikan pujian dan penghargaan atas kemampuan anak sebagai umpan balik dalam meningkatkan motivasi anak.
- 11) Mendokumentasikan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan.
- 2) Guru memotivasi anak dalam pengenalan kegiatan membentuk batang korek api
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan.

d. Observasi

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung penelitian mempunyai kesempatan untuk mengadakan observasi langsung saat anak melakukan kegiatan. Peneliti mengamati dan mencatat setiap kejadian penting yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

4. Hari ke 4/ Kamis, 14 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK.
- 4) Menentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar, serta keaktifan, konsentrasi dan kreatifitas anak.
- 6) Pengelola kelas yang dirancang dan ditata sedemikian rupa sehingga anak leluasa dalam melakukan setiap kegiatan.
- 7) Memberikan pengarahan dan kemampuan anak sehingga anak dapat bangga dan senang dalam rangka membarikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Membaca do'a mau belajar.
- 3) Guru tanya jawab kepada anak tentang tema binatang burung.
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa : batang korek api, dan gambar burung.
- 5) Guru membagi kelompok menjadi 3 kelompok.
- 6) Menjelaskan kegiatan membentuk batang korek api
- 7) **Guru akan memberikan batang korek api kepada anak dan anak menyusun batang korek api**

- 8) Membimbing dan melihat anak pada saat melakukan kegiatan membentuk batang korek api
- 9) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan membentuk batang korek api
- 10) Memberikan pujian dan penghargaan atas kemampuan anak sebagai umpan balik dalam meningkatkan motivasi anak.
- 11) Mendokumentasikan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan.
- 2) Guru memotivasi anak dalam pengenalan kegiatan membentuk batang korek api
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan.

d. Observasi

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung penelitian mempunyai kesempatan untuk mengadakan observasi langsung saat anak melakukan kegiatan. Peneliti mengamati dan mencatat setiap kejadian penting yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

5. Hari ke 5/ Jum'at, 15 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK.
- 4) Menentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar, serta keaktifan, konsentrasi dan kreatifitas anak.
- 6) Pengelola kelas yang dirancang dan ditata sedemikian rupa sehingga anak leluasa dalam melakukan setiap kegiatan.

- 7) Memberikan pengarahan dan kemampuan anak sehingga anak dapat bangga dan senang dalam rangka membarikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Membaca do'a mau belajar.
- 3) Guru tanya jawab kepada anak tentang tema binatang bebek.
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 5) Guru membagi kelompok menjadi 3 kelompok.
- 6) Menjelaskan kegiatan membentuk batang korek api
- 7) **Guru akan memberikan batang korek api kepada anak dan anak menyusun batang korek api**
- 8) Membimbing dan melihat anak pada saat melakukan kegiatan membentuk batang korek api
- 9) Memberikan penguatan kepada anak agar anak mampu melaksanakan kegiatan membentuk batang korek api
- 10) Memberikan pujian dan penghargaan atas kemampuan anak sebagai umpan balik dalam meningkatkan motivasi anak.
- 11) Mendokumentasikan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan.
- 2) Guru memotivasi anak dalam pengenalan kegiatan membentuk batang korek api
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan.

d. Observasi

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung penelitian mempunyai kesempatan untuk mengadakan observasi langsung saat anak melakukan kegiatan.

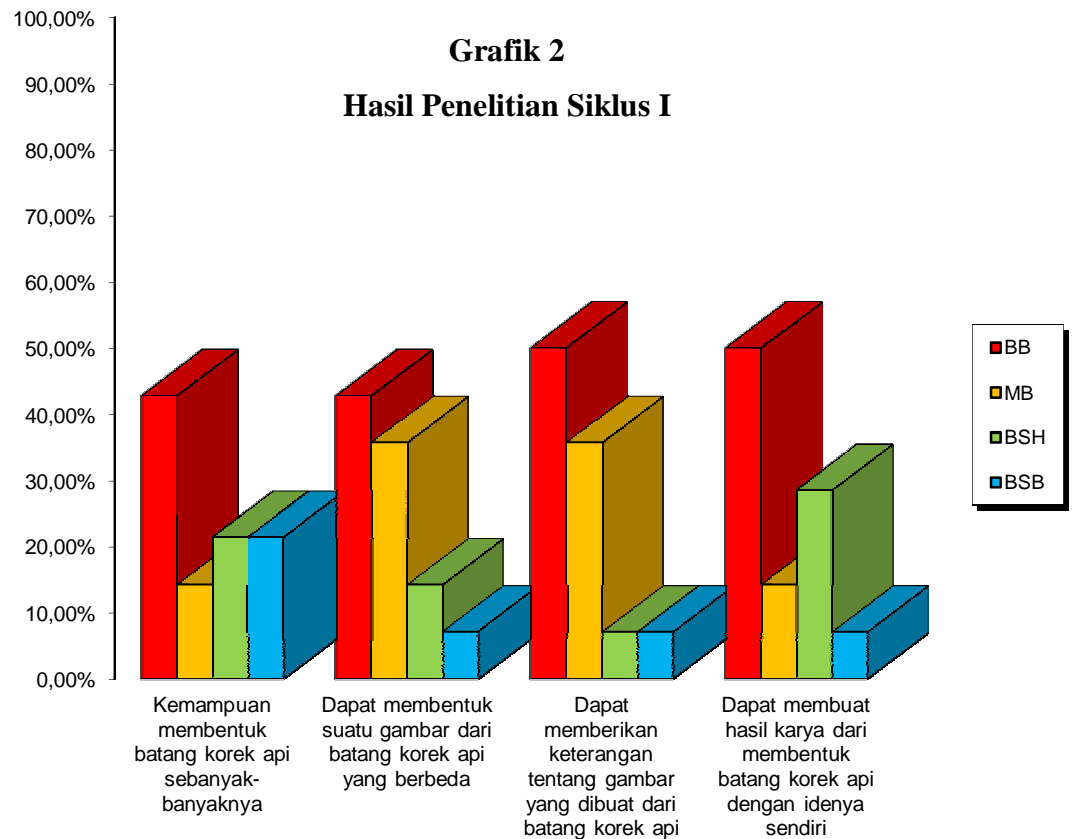
Peneliti mengamati dan mencatat setiap kejadian penting yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung

Tabel 11
Intrumen Penilaian Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Dengan Kegiatan Membentuk Batang Korek Api Pada Siklus I

No	Nama Anak	Anak dapat menyusun batang korek api				Anak dapat membentuk gambar yang berbeda				Anak dapat menceritakan tentang gambar yang dibuat				Anak dapat memodifikasikan bentuk			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
				H	B			H	B			H	B			H	B
1	Ahmad BB	P				P				P				P			
2	Ananda Zain			P			P				P				P		
3	Arbian Fakhri			P			P				P					P	
4	Azril Adriano		P				P			P				P			
5	Azzahra Alya	P				P				P				P			
6	Bintang	P				P				P				P			
7	Calvin				P			P				P				P	
8	Dias Ananda				P			P			P					P	
9	Dzaky Adha		P				P				P				P		
10	Egy Tobing	P				P				P				P			
11	Farand Siegar	P				P				P				P			
12	Fathi Athaya	P				P				P				P			
13	Fattah Bunaya			P			P				P					P	
14	Fiqri Lubis				P				P			P					P

Tabel 12
Perkembangan Kemampuan Kreativitas Anak Dengan
Kegiatan Membentuk Batang Korek Api Siklus I

No	Indikator	Hasil Pengamatan				Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	Anak
		f 1	f 2	f 3	f 4	%
1	Anak dapat menyusun batang korek api	6	2	3	3	14
		42,8%	14,2%	21,4%	21,4%	100%
2	Anak dapat membentuk gambar yang berbeda	6	5	2	1	14
		42,8%	35,7%	14,2%	7,1%	100%
3	Anak dapat menceritakan tentang gambar yang dibuat	7	5	1	1	14
		50%	35,7%	7,1%	7,1%	100%
4	Anak dapat memodifikasikan bentuk	7	2	4	1	14
		50%	14,2%	28,5%	7,1%	100%



Berdasarkan deskripsi data siklus I tentang kemampuan kreativitas anak dengan kegiatan membentuk batang korek api di TK Majelis Bina Baca Al Quran di ketahui bahwa :

1. Anak dapat menyusun batang korek api yang belum berkembang ada 6 anak belum berkembang atau 42,8%, anak mulai berkembang 2 anak atau 14,2%, 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 21,4%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 21,4%.
2. Anak dapat membentuk gambar yang berbeda, yang belum berkembang ada 6 anak atau 42,8%, anak mulai berkembang 5 anak atau 35,7%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 14,2%, berkembang sangat baik 1 anak atau 7,1%.
3. Anak dapat menceritakan tentang gambar yang dibuat, yang belum berkembang terdapat 7 anak atau 50%, mulai berkembang terdapat 5

anak atau 35,7%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau 7,1%, berkembang sangat baik 1 anak atau 7,1%.

4. Anak dapat memodifikasikan bentuk, yang belum berkembang terdapat 7 anak atau 50%, mulai berkembang terdapat 2 anak atau 14,2%, berkembang sesuai harapan 4 anak atau 28,5%, berkembang sangat baik 1 anak atau 7,1%.

Berdasarkan observasi siklus I, tentang kemampuan kreativitas anak dengan kegiatan membentuk batang korek api di TK Majelis Bina Baca Al Quran berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 13
Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Dengan Kegiatan
Membentuk Batang Korek Api Yang Berkembang Sesuai Harapan
Dan Berkembang Sangat Baik Pada Siklus I

No	Indikator	Hasil Pengamatan		Persentase %
		BSH f 3	BSB f 4	
1	Anak dapat menyusun batang korek api	3	3	6
		21,4%	21,4%	42,8%
2	Anak dapat membentuk gambar yang berbeda	2	1	3
		14,2%	7,1%	21,3%
3	Anak dapat menceritakan tentang gambar yang dibuat	1	1	2
		7,1%	7,1%	14,2%
4	Anak dapat memodifikasikan bentuk	4	1	5
		28,5%	7,1%	35,6%
Rata-rata			28,47%	

Berdasarkan analisis data siklus I tentang kondisi kemampuan kreativitas anak dengan kegiatan membentuk batang korek api di TK Majelis Bina Baca Al Quran berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

1. Anak dapat menyusun batang korek api, ada 3 anak masih berkembang sesuai harapan atau 21,4% dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 21,4%.
2. Anak dapat membentuk gambar yang berbeda, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 14,2%, dan berkembang sangat baik ada 1 atau 7,1%.
3. Anak dapat menceritakan tentang gambar yang dibuat, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak atau 7,1%, dan berkembang sangat baik ada 1 atau 7,1%.
4. Anak dapat memodifikasikan bentuk, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 28,5%, dan berkembang sangat baik ada 1 atau 7,1%.

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan kreativitas anak dengan kegiatan membentuk batang korek api di TK Majelis Bina Baca Al Quran berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 28,47%. Hal ini menunjukkan kemampuan kreativitas anak dengan kegiatan membentuk batang korek api di TK Majelis Bina Baca Al Quran masih rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang mengantarkan peneliti sebagai guru di TK Majelis Bina Baca Al Quran untuk melakukan penelitian kelas guna meningkatkan kemampuan kreativitas anak dengan kegiatan membentuk batang korek api di TK Majelis Bina Baca Al Quran.

e. Refleksi

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

a. Kekuatan

1. Kegiatan dan indikator sesuai dengan tingkat pengembangan anak

2. Materi yang di sajikan sesuai dengan kemampuan anak
3. Alat penilaian sesuai dengan tingkat pengembangan anak
4. Metode yang di gunakan bervariasi dan sesuai dengan materi yang menunjukkan ketertarikan anak pada kegiatan
5. Anak senang dengan hasil kerjanya

b. Kelemahan

1. Pengelolaan waktu yang kurang
2. Media yang kurang bervariasi
3. Model pembelajaran yang kurang menarik minat anak
4. Hasil karya anak masih belum memuaskan

C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus kedua terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut :

1. Hari ke 1/ Senin, 18 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Merencanakan pengelolaan kelas
- 5) Membuat lembar pengamatan/ observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilakukan pada hari senin sampai jumat pada minggu kedua february 2018. Pada pelaksanaan tindakan diawali dengan memberikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun hasil tindakan yang dilakukan adalah :

- 1) Kegiatan diawali dengan membaca do'a dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru mengajak anak berkumpul dan mengatur posisi melingkar

- 3) Guru mengajar kan stimulus kepada anak dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk mengingat kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan.
- 4) **Guru akan memberikan batang korek api kepada anak dan anak membentuk gambar dari batang korek api**
- 5) Anak beraktifitas dengan dan lebih baik lagi
- 6) Hampir semua anak senang melakukan kegiatan membentuk batang korek api

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan kegiatan
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan pada saat melakukan kegiatan

d. Observasi

Pada saat dilakukan tindakan, kolabolator sebagai mitra penelitian mengamati aktifitas anak ketika mengikuti proses pembelajaran, kolabolator memegang lembar observasi anak untuk menilai keaktifitas belajar dari anak terutama yang terkait dengan anak mendengarkan seksama penjelasan guru, anak aktif dalam proses kegiatan membentuk batang korek api, anak aktif dalam menyelesaikan tugas dari guru.

2. Hari ke 2/ Selasa, 19 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Mentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Merencanakan pengelolaan kelas
- 5) Membuat lembar pengamatan/ observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilakukan pada hari senin sampai jumat pada minggu kedua february 2018. Pada pelaksanaan tindakan diawali dengan memberikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun hasil tindakan yang dilakukan adalah :

- 1) Kegiatan diawali dengan membaca do'a dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru mengajak anak berkumpul dan mengatur posisi melingkar
- 3) Guru bercerita kepada anak tentang Bercerita tentang “ Kambing dan buaya”
- 4) Guru tanya jawab tentang kegiatan bercerita yang telah dilaksanakan melalui kegiatan membentuk batang korek api
- 5) Guru akan memberikan batang korek api kepada anak dan anak membentuk gambar dari batang korek api**
- 7) Guru mengajar kan stimulus kepada anak dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk mengingat kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan.
- 6) Anak beraktifitas dengan dan lebih baik lagi
- 7) Hampir semua anak senang melakukan kegiatan membentuk batang korek api

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan kegiatan
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan pada saat melakukan kegiatan

d. Observasi

Pada saat dilakukan tindakan, kolabolator sebagai mitra penelitian mengamati aktifitas anak ketika mengikuti proses pembelajaran, kolabolator memegang lembar observasi anak untuk menilai keaktifitas belajar dari anak

terutama yang terkait dengan anak mendengarkan seksama penjelasan guru, anak aktif dalam proses kegiatan membentuk batang korek api, anak aktif dalam menyelesaikan tugas dari guru

3. Hari ke 3/ Rabu, 20 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Mentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Merencanakan pengelolaan kelas
- 5) Membuat lembar pengamatan/ observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilakukan pada hari senin sampai jumat pada minggu kedua february 2018. Pada pelaksanaan tindakan diawali dengan memberikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun hasil tindakan yang dilakukan adalah :

- 1) Kegiatan diawali dengan membaca do'a dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru mengajak anak berkumpul dan mengatur posisi melingkar
- 3) Guru bercerita kepada anak tentang “ burung jalak dan kerbau”
- 4) Guru mengajar kan stimulus kepada anak dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk mengingat kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan.
- 5) **Guru akan memberikan batang korek api kepada anak dan anak membentuk gambar dari batang korek api**
- 6) Anak beraktifitas dengan dan lebih baik lagi
- 7) Hampir semua anak senang melakukan kegiatan membentuk batang korek api.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan kegiatan
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan pada saat melakukan kegiatan

d. Observasi

Pada saat dilakukan tindakan, kolabolator sebagai mitra penelitian mengamati aktifitas anak ketika mengikuti proses pembelajaran, kolabolator memegang lembar observasi anak untuk menilai keaktifitas belajar dari anak terutama yang terkait dengan anak mendengarkan seksama penjelasan guru, anak aktif dalam proses kegiatan membentuk batang korek api, anak aktif dalam menyelesaikan tugas dari guru.

4. Hari ke 4/ Kamis, 21 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Mentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Merencanakan pengelolaan kelas
- 5) Membuat lembar pengamatan/ observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilakukan pada hari senin sampai jumat pada minggu kedua february 2019. Pada pelaksanaan tindakan diawali dengan memberikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun hasil tindakan yang dilakukan adalah :

- 1) Kegiatan diawali dengan membaca do'a dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru mengajak anak berkumpul dan mengatur posisi melingkar
- 3) Guru bercerita kepada anak tentang “ sapi dan kerbau”

- 4) Guru mengajar kan stimulus kepada anak dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk mengingat kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan
- 5) Guru akan memberikan batang korek api kepada anak dan anak membentuk gambar dari batang korek api**
- 6) Anak beraktifitas dengan dan lebih baik lagi
- 7) Hampir semua anak senang melakukan kegiatan membentuk batang korek api

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan kegiatan
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan pada saat melakukan kegiatan

d. Observasi

Pada saat dilakukan tindakan, kolabolator sebagai mitra penelitian mengamati aktifitas anak ketika mengikuti proses pembelajaran, kolabolator memegang lembar observasi anak untuk menilai keaktifitas belajar dari anak terutama yang terkait dengan anak mendengarkan seksama penjelasan guru, anak aktif dalam proses kegiatan membentuk batang korek api, anak aktif dalam menyelesaikan tugas dari guru

5. Hari ke 5/ Jumat, 22 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Mentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)
- 6) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 7) Merencanakan pengelolaan kelas
- 8) Membuat lembar pengamatan/ observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilakukan pada hari senin sampai jumat pada minggu kedua february 2018. Pada pelaksanaan tindakan diawali dengan memberikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun hasil tindakan yang dilakukan adalah :

- 1) Kegiatan diawali dengan membaca do'a dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru mengajak anak berkumpul dan mengatur posisi melingkar
- 3) Guru bercerita kepada anak tentang “kelinci yang sombong dan kurakura yang baik hati”
- 4) Guru mengajar kan stimulus kepada anak dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk mengingat kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan.
- 5) Guru akan memberikan batang korek api kepada anak dan anak membentuk gambar dari batang korek api**
- 6) Anak beraktifitas dengan dan lebih baik lagi.
- 7) Hampir semua anak senang melakukan kegiatan membentuk batang korek api

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan kegiatan
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan pada saat melakukan kegiatan

d. Observasi

Pada saat dilakukan tindakan, kolabolator sebagai mitra penelitian mengamati aktifitas anak ketika mengikuti proses pembelajaran, kolabolator memegang lembar observasi anak untuk menilai keaktifitas belajar dari anak terutama yang terkait dengan anak mendengarkan seksama penjelasan guru, anak

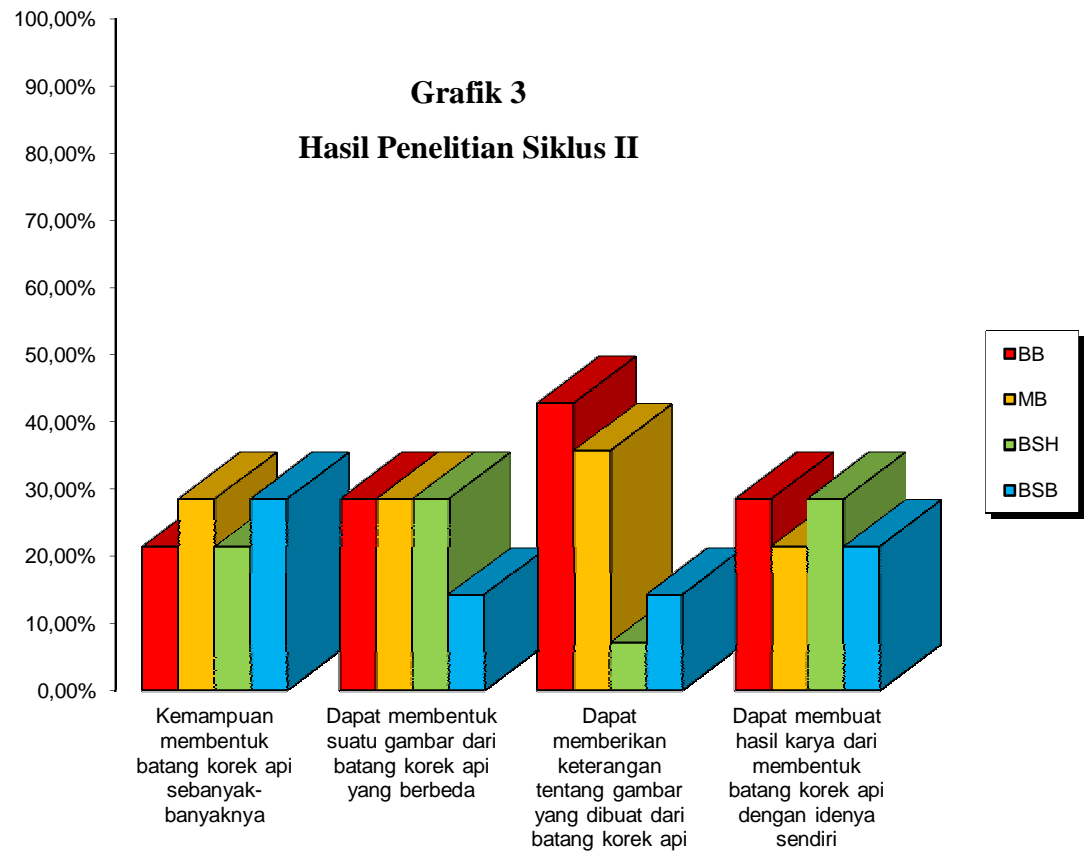
aktif dalam proses kegiatan membentuk batang korek api, anak aktif dalam menyelesaikan tugas dari guru.

Tabel 14
Intrumen Penilaian Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak
Dengan Kegiatan Membentuk Batang Korek Api Pada Siklus II

No	Nama Anak	Anak dapat menyusun batang korek api				Anak dapat membentuk gambar yang berbeda				Anak dapat menceritakan tentang gambar yang dibuat				Anak dapat memodifikasikan bentuk			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad BB	P				P				P				P			
2	Ananda Zain			P				P			P					P	
3	Arbian Fakhri				P			P			P					P	
4	Azril Adriano			P			P				P					P	
5	Azzahra Alya	P				P				P				P			
6	Bintang	P				P				P				P			
7	Calvin				P				P				P				P
8	Dias Ananda				P			P					P				P
9	Dzaky Adha		P				P				P				P		
10	Egy Tobing		P				P			P					P		
11	Farand Siegar		P			P				P				P			
12	Fathi Athaya		P				P			P					P		
13	Fattah Bunaya			P				P			P					P	
14	Fiqri Lubis				P				P				P				P

Tabel 15
Perkembangan Kemampuan Kreativitas Anak Dengan Kegiatan Membentuk
Batang Korek Api Siklus II

No	Indikator	Hasil Pengamatan				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
		f 1	f 2	f 3	f 4	%
1	Anak dapat menyusun batang korek api	3	4	3	4	14
		21,4%	28,5%	21,4%	28,5%	100%
2	Anak dapat membentuk gambar yang berbeda	4	4	4	2	14
		28,5%	28,5%	28,5%	14,2%	100%
3	Anak dapat menceritakan tentang gambar yang dibuat	6	5	1	2	14
		42,8%	35,7%	7,1%	14,2%	100%
4	Anak dapat memodifikasikan bentuk	4	3	4	3	14
		28,5%	21,4%	28,5%	21,4%	100%



Berdasarkan deskripsi data siklus II tentang kemampuan kreativitas anak di RA Majelis Bina Baca Al-Quran di ketahui bahwa :

1. Anak dapat menyusun batang korek api, yang belum berkembang ada 3 anak belum berkembang atau 21,4%, anak mulai berkembang 4 anak atau 28,5%, 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 21,4%, dan 4 anak berkembang sangat baik atau 28,5%.
2. Anak dapat membentuk gambar yang berbeda yang belum berkembang ada 4 anak atau 28,5%, anak mulai berkembang 4 anak atau 28,5%, berkembang sesuai harapan 4 anak atau 28,5%, berkembang sangat baik 2 anak atau 14,2%.
3. Anak dapat menceritakan tentang gambar yang dibuat, yang belum berkembang terdapat 6 anak atau 42,8%, mulai berkembang terdapat 5

anak atau 35,7%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau 7,1%, berkembang sangat baik 2 anak atau 14,2%.

4. Anak dapat memodifikasikan bentuk, yang belum berkembang terdapat 4 anak atau 28,5%, mulai berkembang terdapat 3 anak atau 21,4%, berkembang sesuai harapan 4 anak atau 28,5%, berkembang sangat baik 3 anak atau 21,4%.

Berdasarkan observasi siklus II, tentang kondisi kemampuan kreativitas anak di RA Majelis Bina Baca Al-Quran berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 16
Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Dengan Kegiatan Membentuk Batang Korek Api Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Pada Siklus II

N O	Indikator	Hasil Pengamatan		Persentase %
		BSH f 3	BSB f 4	
1	Anak dapat menyusun batang korek api	3	4	7
		21,4%	28,5%	49,9%
2	Anak dapat membentuk gambar yang berbeda	4	2	6
		28,5%	14,2%	42,7%
3	Anak dapat menceritakan tentang gambar yang dibuat	1	2	3
		7,1%	14,2%	21,3%
4	Anak dapat memodifikasikan bentuk	4	3	7
		28,5%	21,4%	49,9%
Rata-rata			40,95%	

Berdasarkan analisis data siklus II tentang kondisi kemampuan kreativitas anak di RA Majelis Bina Baca Al-Quran berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

1. Anak dapat menyusun batang korek api, ada 3 anak masih berkembang sesuai harapan atau 21,4% dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 28,5%.
2. Anak dapat membentuk gambar yang berbeda , yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 28,5%, dan berkembang sangat baik ada 2 atau 14,2%.
3. Anak dapat menceritakan tentang gambar yang dibuat, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak atau 7,1%, dan berkembang sangat baik ada 2 atau 14,2%.
4. Anak dapat memodifikasikan bentuk, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 28,5%, dan berkembang sangat baik ada 3 atau 21,4%.

Berdasarkan observasi siklus II, kemampuan kreativitas anak di RA Majelis Bina Baca Al-Quran berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 40,95%. Hal ini menunjukkan kemampuan kreativitas anak di RA Majelis Bina Baca Al-Quran masih rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang mengantarkan peneliti sebagai guru di RA Majelis Bina Baca Al-Quran untuk melakukan penelitian kelas guna meningkatkan kemampuan kreativitas anak dengan kegiatan membentuk batang korek api di RA Majelis Bina Baca Al-Quran

e. Refleksi

Berdasarkan hasil belajar dan keaktifan belajar terdapat beberapa kekurangan pembelajaran yang dilakukan guru diantaranya:

- 1) Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran
- 2) Guru dapat memotivasi anak dalam mengembangkan kemampuan kreativitas nya
- 3) Guru dapat dapat memberikan stimulus dalam mengembangkan kemampuan kreativitas anak
- 4) Guru memberikan pengarahan pada anak tentang model kegiatan membentuk batang korek api

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada disiklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan dikelas dengan melakukan tindakan.

- a. Guru menggunakan media kegiatan membentuk batang korek api
- b. Guru memotivasi kerja sama anak ketika saat melakukan kegiatan membentuk batang korek api dengan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja anak dan mengelilingi ketika anak sedang melaksanakan kegiatan membentuk batang korek api
- c. Merancang pembentuk kelompok

Hasil refleksi kemudia dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindakan perbaikan terhadap upaya memotivasi anak pada siklus selanjutnya agar hasil yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III

Pelaksanaan siklus III dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus II. Tindakan dilakukan pada Senin tanggal 25 Februari 2019. Siklus III terdiri dar 4 tahap :

1. Hari ke 1/ Senin, 25 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pemelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Penelitan menyiapkan lembar observasi (terlampir).
- 4) Menyediakan batang korek api

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan diawali dengan berdo'a dan dilanjutkan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru mengajak anak berkumpul membentuk posisi huruf U sambil bernyanyi.
- 3) Guru memberikan stimulus kepada anak agar anak dapat bekerja sama dengan teman.

- 4) Guru mempersiapkan media seperti :batang korek api , huruf abjad yang berbentuk bulat.
- 5) Guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan membentuk batang korek api
- 6) Guru berada di dalam didepan anak agar anak dapat tertib dan semua anak diberikan kesempatan dalam melakukan kegiatan belajar.
- 7) Guru memberikan arahan kepada anak cara kegiatan membentuk batang korek api
- 8) Guru memperhatikan pada saat anak melakukan kegiatan berlangsung.
- 9) Hampir semua anak bisa dalam melakan kegiatan.
- 10) Semua anak senang dalam melakukan kegiatan.

c. Skenerio Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan kegiatan membentuk batang korek api
- 3) Guru mengamati anak-anak dalam melakukan kegiatan.

d. Observasi

Aktifitas anak dalam melakukan kegiatan membentuk batang korek api dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak pada siklus III meningkat.

2. Hari ke 2/ Selasa, 26 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pemelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Penelitan menyiapkan lembar observasi (terlampir).
- 4) Menyediakan batang korek api

b. Pelaksanaan

1. Kegiatan diawali dengan berdo'a dan dilanjutkan dengan absensi pada setiap anak.
2. Guru mengajak anak berkumpul membentuk posisi huruf U sambil bernyanyi.
3. Guru memberikan stimulus kepada anak agar anak dapat bekerja sama dengan teman.
4. Guru mempersiapkan media seperti : batang korek api, huruf abjad yang berbentuk bulat.
5. Guru berada di dalam didepan anak agar anak dapat tertib dan semua anak diberikan kesempatan dalam melakukan kegiatan belajar.
6. Guru memberikan arahan kepada anak cara kegiatan membentuk batang korek api
7. **Guru akan memberikan batang korek api kepada anak dan anak membentuk gambar dari batang korek api**
8. Guru memperhatikan pada saat anak melakukan kegiatan berlangsung.
9. Hampir semua anak bisa dalam melakan kegiatan.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan.
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan membentuk batang korek api
- 3) Guru mengamati anak-anak dalam melakukan kegiatan.

d. Observasi

Aktifitas anak dalam melakukan kegiatan membentuk batang korek api dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak pada siklus III meningkat.

3. Hari ke 3/ Rabu, 27 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM).

- 3) Penelitan menyiapkan lembar observasi (terlampir).
- 5) Menyediakan batang korek api

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan diawali dengan berdo'a dan dilanjutkan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru mengajak anak berkumpul membentuk posisi huruf U sambil bernyanyi.
- 3) Guru memberikan stimulus kepada anak agar anak dapat bekerja sama dengan teman.
- 4) Guru mempersiapkan media seperti : batang korek api, huruf abjad yang berbentuk bulat.
- 5) Guru berada di dalam didepan anak agar anak dapat tertib dan semua anak diberikan kesempatan dalam melakukan kegiatan belajar.
- 6) Guru memberikan arahan kepada anak cara membentuk batang korek api
- 7) **Guru akan memberikan batang korek api kepada anak dan anak membentuk gambar dari batang korek api**
- 8) Guru memperhatikan pada saat anak melakukan kegiatan berlangsung
- 9) .Hampir semua anak bisa dalam melakan kegiatan.
- 10) Semua anak senang dalam melakukan kegiatan.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan.
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan kegiatan membentuk batang korek api
- 3) Guru mengamati anak-anak dalam melakukan kegiatan.

d. Observasi

Aktifitas anak dalam melakukan kegiatan membentuk batang korek api dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak pada siklus III meningkat

4. Hari ke 4/Kamis, 28 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Penelitan menyiapkan lembar observasi (terlampir).
- 4) Menyediakan batang korek api

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan diawali dengan berdo'a dan dilanjutkan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru mengajak anak berkumpul membentuk posisi huruf U sambil bernyanyi.
- 3) Guru memberikan stimulus kepada anak agar anak dapat bekerja sama dengan teman.
- 4) Guru mempersiapkan media seperti : batang korek api, huruf abjad yang berbentuk bulat.
- 5) Guru berada di dalam didepan anak agar anak dapat tertib dan semua anak diberikan kesempatan dalam melakukan kegiatan belajar.
- 6) Guru memberikan arahan kepada anak cara membentuk batang korek api
- 7) **Guru akan memberikan batang korek api kepada anak dan anak membentuk gambar dari batang korek api**
- 8) Guru memperhatikan pada saat anak melakukan kegiatan berlangsung.
- 9) Hampir semua anak bisa dalam melakan kegiatan.
- 10) Semua anak senang dalam melakukan kegiatan.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan.
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan kegiatan membentuk batang korek api
- 3) Guru mengamati anak-anak dalam melakukan kegiatan.

d. Observasi

Aktifitas anak dalam melakukan kegiatan membentuk batang korek api dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak pada siklus III meningkat.

5. Hari ke 5/ Jumat, 1 Maret 2019

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Penelitian menyiapkan lembar observasi (terlampir).
- 5) Menyediakan batang korek api

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan diawali dengan berdo'a dan dilanjutkan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru mengajak anak berkumpul membentuk posisi huruf U sambil bernyanyi.
- 3) Guru memberikan stimulus kepada anak agar anak dapat bekerja sama dengan teman.
- 4) Guru mempersiapkan media seperti : batang korek api, huruf abjad yang berbentuk bulat.
- 5) Guru berada di dalam didepan anak agar anak dapat tertib dan semua anak diberikan kesempatan dalam melakukan kegiatan belajar.
- 6) Guru memberikan arahan kepada anak cara membentuk batang korek api
- 7) **Guru akan memberikan batang korek api kepada anak dan anak membentuk gambar dari batang korek api**
- 8) Guru memperhatikan pada saat anak melakukan kegiatan berlangsung.
- 9) Hampir semua anak bisa dalam melakan kegiatan.
- 10) Semua anak senang dalam melakukan kegiatan.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan.
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan kegiatan membentuk batang korek api
- 3) Guru mengamati anak-anak dalam melakukan kegiatan.

d. Observasi

Aktifitas anak dalam melakukan kegiatan membentuk batang korek api dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak pada siklus III meningkat.

Tabel 17

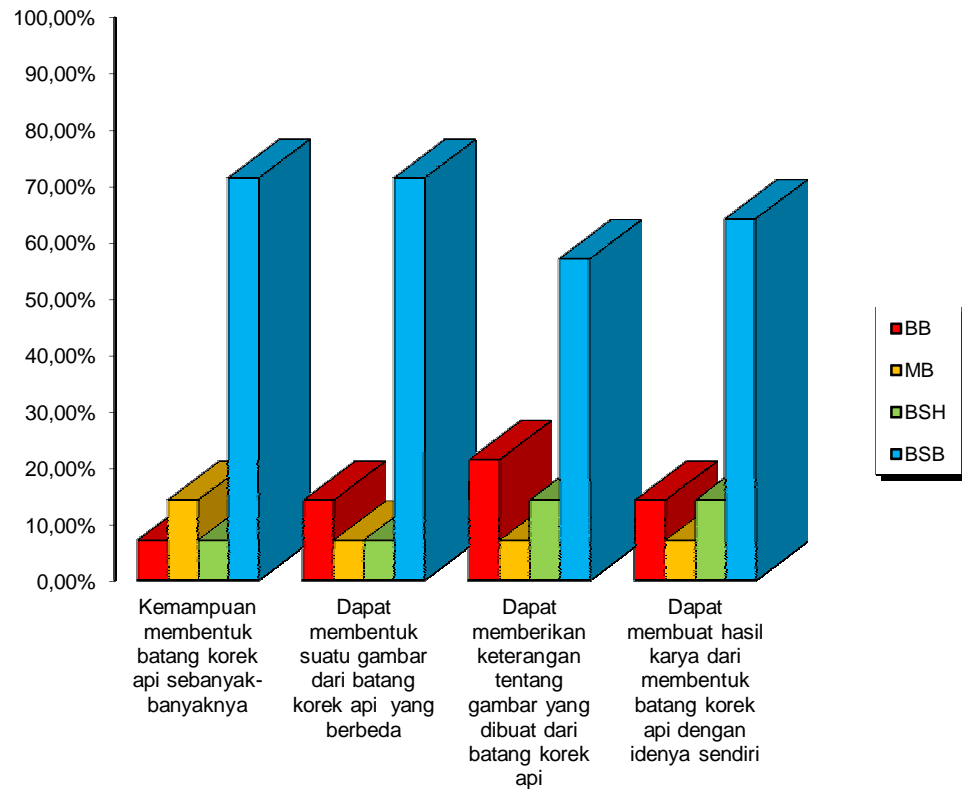
Intrumen Penilaian Upaya Kemampuan Kemampuan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Membentuk Batang Korek Api Pada Siklus III

No	Nama Anak	Anak dapat menyusun batang korek api				Anak dapat membentuk gambar yang berbeda				Anak dapat menceritakan tentang gambar yang dibuat				Anak dapat memodifikasikan bentuk			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ahmad BB		P			P				P				P			
2	Ananda Zain				P				P				P				P
3	Arbian Fakhri				P				P				P				P
4	Azril Adriano				P				P				P				P
5	Azzahra Alya	P				P				P				P			
6	Bintang		P				P			P					P		
7	Calvin				P				P				P				P
8	Dias Ananda				P				P				P				P
9	Dzaky Adha				P				P				P				P
10	Egy Tobing				P				P			P				P	
11	Farand Siegar			P				P			P					P	
12	Fathi Athaya				P				P			P					P
13	Fattah Bunaya				P				P				P				P
14	Fiqri Lubis				P				P				P				P

Tabel 18
Perkembangan Kemampuan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Membentuk
Batang Korek Api Siklus III

No	Indikator	Hasil Pengamatan				Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	Anak
		f 1	f 2	f 3	f 4	%
1	Anak dapat menyusun batang korek api	1	2	1	10	14
		7,1%	14,2%	7,1%	71,4%	100%
2	Anak dapat membentuk gambar yang berbeda	2	1	1	10	14
		14,2%	7,1%	7,1%	71,4%	100% 1 4
3	Anak dapat menceritakan tentang gambar yang dibuat	3	1	2	8	14
		21,4%	7,1%	14,2%	57,1%	100%
4	Anak dapat memodifikasikan bentuk	2	1	2	9	14
		14,2%	7,1%	14,2%	64,2%	100%

Grafik 4
Hasil Penelitian Siklus III



Berdasarkan deskripsi data siklus III tentang kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan membentuk batang korek api di RA Bina Baca Al-Quran di ketahui bahwa :

1. Anak dapat menyusun batang korek api yang belum berkembang ada 1 anak belum berkembang atau 7,1%, anak mulai berkembang 2 anak atau 14,2%, 1 anak yang berkembang sesuai harapan atau 7,1%, dan 10 anak berkembang sangat baik atau 71,4%.
2. Anak dapat membentuk gambar yang berbeda, yang belum berkembang ada 2 anak atau 14,2%, anak mulai berkembang 1 anak atau 7,1%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau 7,1%, berkembang sangat baik 10 anak atau 71,4%.

3. Anak dapat menceritakan tentang gambar yang dibuat, yang belum berkembang terdapat 3 anak atau 21,4%, mulai berkembang terdapat 1 anak atau 7,1%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 14,2%, berkembang sangat baik 8 anak atau 57,1%.
4. Anak dapat memodifikasikan bentuk, yang belum berkembang terdapat 2 anak atau 14,2%, mulai berkembang terdapat 1 anak atau 7,2% berkembang sesuai harapan 2 anak atau 14,2%, berkembang sangat baik 9 anak atau 64,2%.

Berdasarkan observasi siklus III, tentang kondisi kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan membentuk batang korek api di RA Bina Baca Al-Quran berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 19

Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreaitivas Anak Melalui Kegiatan Membentuk Batang Korek Api Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Pada Siklus III

No	Indikator	Hasil Pengamatan		Persentase %
		BSH f 3	BSB f 4	
1	Anak dapat menyusun batang korek api	1	10	11
		7,1%	71,4%	78,5%
2	Anak dapat membentuk gambar yang berbeda	1	10	11
		7,1%	71,4%	78,5%
3	Anak dapat menceritakan tentang gambar yang dibuat	2	8	10
		14,2%	57,1%	71,3%
4	Anak dapat memodifikasikan bentuk	2	9	11
		14,2%	64,2%	78,4%
Rata-rata			76,67%	

Berdasarkan analisis data siklus III tentang kondisi kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan membentuk batang korek api di RA Majelis Bina Baca Al-Quran berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

1. Anak dapat menyusun batang korek api ada 1 anak masih berkembang sesuai harapan atau 7,1% dan berkembang sangat baik ada 10 anak atau 71,4%.
2. Anak dapat membentuk gambar yang berbeda yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak atau 7,1%, dan berkembang sangat baik ada 10 atau 71,4%.
3. Anak dapat menceritakan tentang gambar yang dibuat yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 14,2%, dan berkembang sangat baik ada 8 atau 57,1%.
4. Anak dapat memodifikasikan bentuk yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 14,2%, dan berkembang sangat baik ada 9 atau 64,2%.

Berdasarkan observasi siklus III, kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan membentuk batang korek api di RA Bina Baca Al-Quran berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 76,67%. Hal ini menunjukkan kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan membentuk batang korek api di RA Bina Baca Al-Quran lebih baik dari sebelumnya, dan telah mencapai standart keberhasilan. Oleh karena itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

e. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus III ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah :

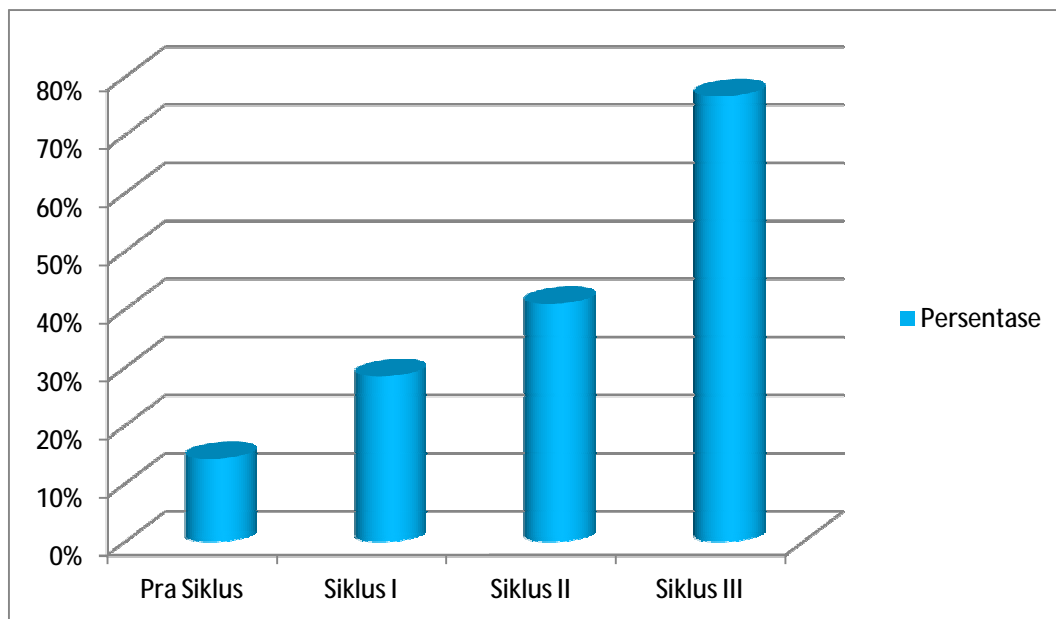
- 1) Kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.
- 2) Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media yang dibutuhkan.
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menarik dan menyenangkan sehingga anak lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

E. Pembahasan dan Hasil

Proses penelitian pada siklus pertama sampai kedua terlaksana dengan baik. Perkembangan kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan membentuk batang korek api sangat meningkat, hal ini terlihat anak selama kegiatan. Pra siklus nilai menunjukkan angka 14,25%, lalu siklus I naik menjadi 28,47%, dan siklus II 40,95%, selanjutnya dari hasil siklus ke III mencapai 76,67%, dengan demikian kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan membentuk batang korek api di RA Majelis Bina Baca Al-Quran meningkat.

Hasil observasi meningkatkan kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan membentuk batang korek api di RA Majelis Bina Baca Al-Quran dari pra siklus sampai siklus III dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 5
Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang di lakukan dapat di simpulkan bahwa meningkatkan kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan membentuk batang korek api di RA Bina Baca Al-Quran dapat meningkat dalam tiga siklus. Siklus pertama sampai siklus kedua terlaksana dengan baik. kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan membentuk batang korek api sangat meningkat. Hal ini terlihat dari aktifitas anak selama melakukan kegiatan mulai dari silus I sampai siklus III. Pada pra siklus nilai menunjukkan angka yang masih sangat rendah yaitu dengan rata-rata 14,25%, lalu siklus I naik menjadi 28,47%, siklus II naik mencapai 40,95%, dan siklus III naik mencapai 76,67%. Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa PTK yang di lakukan dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan membentuk batang korek api di RA Bina Baca Al-Quran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di kemukakan beberapa saran untuk melakukan tindakan selanjutnya yaitu :

1. Kepada Peserta Didik
Lebih aktif dalam setiap proses pembelajaran dan dapat bekerja sama dengan sesama teman.
2. Kepada Guru
Guru perlu menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik.
3. Meningkatkan Kompetensi
Membuat perencanaan yang matang dalam setiap pembelajaran yang akan dilakukan.

4. Kepada Kepala Sekolah

Untuk melengkapi sarana dan prasarana bagi peningkatan mutu pembelajaran.

5. Kepada Kepala Sekolah

Membantu dan mendukung setiap program yang di adakan di sekolah.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan harapan semoga bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Dalam pembahasan-pembahasan skripsi ini tentunya tak luput dari kesalahan dan ketidak sempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapat.

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis maupun kepada pembaca yang budiman Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. *Pengelolaan Kelas*, Jakarta: Rajawali Pres. 2010.
- Dini, Farah. *Kreasi Dari Batang Korek Api*, Yogyakarta: Arcitra. 2014.
- Istiriyani. *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Mencetak Menggunakan Media Pelepah Untuk Anak Kelompok B TK PKK 115 Bantul DIY*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. 2018.
- Kaleka, Norbertus. *Kreasi Dari Batang Korek Api*, Yogyakarta: Arcitra. 2014.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pusat Setia. 2011.
- Milis, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka. 2009.
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta:Rineka Cipta. 2011.
- Mustiningsih. *Psikologi Pendidikan Penyusun Buku Ajar*. Jakarta:Kencana. 2011.
- Putri, Eri *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Plastisin Warna di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Pertiwi Curup Kabupaten Rejang Lebong*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. 2017.
- Rahmawati, Septiana. *Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Finger Painting Pada Kelompok B di TK ABA Ceporan Karanganyar*, Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.
- Sari, Ayu. *Keterampilan Kerajinan Batang Korek Api*, Yogyakarta. 2017.
- Sit, Masganti. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing. 2016.
- Santi, Danar. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Matana Jaya Cemerlang. 2009.
- Soepartinah. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta:Kencana. 2011.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo Persada. 2015.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini* Jakarta: Kencana. 2011.
- Wiraatmadja, Rochiati. *Model Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I
DI RA MAJELIS BINA BACA AL-QURAN
PEMATANGSIANTAR

Nama Sekolah : RA MAJELIS BINA BACA AL-QURAN

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
1	Senin, 11 Februari 2019	08.00 – 12.00	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Peliharaan (Bebek)
2	Selasa, 12 Februari 2019	08.00 – 12.00	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Peliharaan (Kucing)
3	Rabu, 13 Februari 2019	08.00 – 12.00	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Peliharaan (Ayam)
4	Kamis, 14 Februari 2019	08.00 – 12.00	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Peliharaan (Burung)
5	Jumat, 15 Februari 2019	08.00 – 10.00	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Peliharaan (Kelinci)

Pematangsiantar, Februari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II
DI RA MAJELIS BINA BACA AL-QURAN
PEMATANGSIANTAR

Nama Sekolah : RA MAJELIS BINA BACA AL-QURAN

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
1	Senin, 18 Februari 2019	08.00 – 12.00	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Peliharaan (Kupu-Kupu)
2	Selasa, 19 Februari 2019	08.00 – 12.00	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Peliharaan (Kambing)
3	Rabu, 20 Februari 2019	08.00 – 12.00	Pekerjaan/Macam-Binatang Ciptaan Allah/Binatang Peliharaan (Kerbau)
4	Kamis, 21 Februari 2019	08.00 – 12.00	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Peliharaan (Sapi)
5	Jumat, 22 Februari 2019	08.00 – 10.00	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Peliharaan (Kura-kura)

Pematangsiantar, Februari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS III
DI RA MAJELIS BINA BACA AL-QURAN
PEMATANGSIANTAR

Nama Sekolah : RA MAJELIS BINA BACA AL-QURAN

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
1	Senin, 25 Februari 2019	08.00 – 12.00	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Buas (Hiu)
2	Selasa, 26 Februari 2019	08.00 – 12.00	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Buas (Macan)
3	Rabu, 27 Februari 2019	08.00 – 12.00	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Buas (Beruang)
4	Kamis, 28 Februari 2019	08.00 – 12.00	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Buas (Buaya)
5	Sabtu, 1 Maret 2019	08.00 – 10.00	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Buas (Harimau)

Pematangsiantar, Februari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS I**

Semester / Bulan/ Minggu : II/ Februari/ I
 Tema : Binatang
 Sub Tema : Binatang Peliharaan

KD	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
1.1,1.2 3.11-4.11 2.2,3.5-4.5 2.6, 2.12 3.3-4.3 2.4,3.15- 4.15	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan rukun islam • Mencerminkan sikap saling sayang sesama teman • Mengucapkan hadits menuntut ilmu • Saling tolong menolong sesama teman • Mengucapkan hadits kebersihan • Mencerminkan sikap saling sayang dan mau menunggu giliran • Menyebutkan rukun iman ada 6 • Mencerminkan sikap saling sabar dan menyayangi • Mengucapkan kalimat tayyibah saat melihat kelinci ciptaan Allah • Mencerminkan sikap saling sayang sesama teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi huruf “K” pada kata “B E B E K” • Menulis dan menghitung jumlah gambar bebek • Kolase gambar bebek dengan potongan origami • Menyusun batang korek api • Melengkapi huruf “ C ” pada kata “K U C I N G” • Menghubungkan jumlah gambar kucing dengan lambang bilangan • Mewarnai gambar kucing • Menyusun batang korek api • Menulis huruf “ A ” pada kata “ A Y A M ” • Menghitung gambar ayam dan menulis lambang bilangannya • Mecocok gambar ayam • Menyusun batang korek api • Menulis kata “ B U R U N G ” • Mengisi angka yang kosong pada gambar burung • Melibat gambar burung dari origami • Menyusun batang korek api • Menulis kata “K E L I N C I” • Menghitung jumlah kelinci • Menggantung gambar kelinci • Menyusun batang korek api

**Diketahui,
Kepala Sekolah**

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Peneliti

Yuliana Purba

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS II

Semester / Bulan/ Minggu : II/ Februari/ II
Tema : Binatang
Sub Tema : Binatang Peliharaan

KD	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
1.1,1.2 3.11-4.11 2.2,3.5-4.5 2.6, 2.12 3.3-4.3 2.4,3.15- 4.15	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surah annas • Sabar menunggu giliran • Bercerita tentang “ kupu-kupu berhati mulia” • Membaca surah Al-fatiha • Mencerminkan sikap saling sayang sesama teman • Bercerita tentang “ Kambing dan buaya” • Membaca surah Al-kausar • Memliki sikap saling tolong menolong sesama teman • Bercerita tentang “ burung jalak dan kerbau” • Membaca hadist saling menyayangi • Memliki sikap saling tolong menolong sesama teman • Bercerita tentang “ sapi dan kerbau” • Membaca surah annas • Mencerminkan sikap saling sayang sesama teman • Bercerita tentang “ kelinci dan kura-kura yang baik hati 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis kata” K U P U-K U P U” • Menulis gambar kupu-kupu • Mewarnai gambar kupu-kupu • Membentuk gambar batang korek api • Menulis kata “K A M B I N G” • Menarik garis sesuai gambar dan kuruf • Mewarnai gambar kambing • Membentuk gambar batang korek api • Menulis kata “K E R B A U” • Menulis jumlah gambar kerbau • Mencocok gambar kerbau • Membentuk gambar batang korek api • Melengkapi kata “S” pada kata “S A P I” • Menarik garis • Mengurutkan gambar dari yang besar-kecil • Melengkapi kata “K” pada kata “K U R A-K U R A” • Menulis jumlah gambar kura-kura • Apus abur gambar kura-kura • Membentuk gambar batang korek api

Diketahui,
Kepala Sekolah

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Yuliana Purba

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS III**

Semester / Bulan/ Minggu : II/ Februari/ III
Tema : Binatang
Sub Tema : Binatang Buas

KD	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
1.1,1.2 3.11-4.11 2.2,3.5-4.5 2.6, 2.12 3.3-4.3 2.4,3.15- 4.15	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca surah Al-fatiha • Tanya tawab tentang hiu • Saling tolong menolong sesama teman • Menyebutkan rukun iman ada 6 • Tanya tawab tentang binatang macan • Sabar menunggu giliran • Menyebutkan rukun islam • Tanya tawab tentang binatang beruang • Memiliki perilaku dapat menyesuaikan diri • Membaca surah annas • Tanya tawab tentang binatang buaya • Saling tolong menolong sesama teman • Menyebutkan rukun islam • Tanya tawab tentang binatang hariamu • Saling tolong menolong sesama teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi huruf “H” pada kata “H I U” dengan mengangkat tongkat keatas • Menulis jumlah gambar hiu • Melipat gambar hiu dari origami • Memodifikasi bentuk batang korek api • Melengkapi huruf “C” pada kata “M A C A N” • Mencari perbedaan pada gambar macan • Mengurutkan gambar macan dari yang kecil-besar • Memodifikasi bentuk batang korek api • Melengkapi huruf “R” pada kata “B E R U A N G” • Menulis dan menjumlahkan gambar binatang beruang • Mewarnai gambar beruang • Memodifikasi bentuk batang korek api • Melengkapi huruf “A” pada kata “B U A Y A” dengan • Menghitung jumlah gambar binatang buaya • Melingkari gambar buaya • Memodifikasi bentuk batang korek api • Melengkapi huruf “I” pada kata “H A R I M A U” • Menulis menghitung dan menulis buaya • Mewarnai gambar harimau • Memodifikasi bentuk batang korek api

**Diketahui,
Kepala Sekolah**

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Yuliana Purba

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

Semester/Bulan/Minggu ke : II / Februari / I
Tema/Sub tema/Sub-sub Tema : Binatang / Binatang Peliharaan / Kelinci
Kelompok/Usia : A / 4-5 Tahun
Hari/Tanggal : Senin / 11 Februari 2019
KD : Nam (1.1,1.2) Bahasa (3.11-4.11) Kognitif
(2.2,3.5-4.5)Sosem(2.6, 2.12) Fisik Motorik
(3.3-4.3) Seni (2.4,3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan

- Mengucapkan kalimat tayyibah saat melihat kelinci ciptaan Allah
- Mencerminkan sikap saling sayang sesama teman
- Menyusun batang korek api
- Meniru gerakan kelinci melompat
- Menulis kata “K E L I N C I”
- Menghitung jumlah kelinci
- Menggunting gambar kelinci

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Pencil
- Kertas
- Penghapus

- Gunting
- Lem
- Batang korek api

D. Pembukaan (30 Menit)

- Bernyanyi “Kelinciku”
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang binatang Kelinci
- Meniru gerakan kelinci melompat
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakannya

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar kelinci
2. Anak menanyakan
 - Tentang kelinci
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Menulis kata “K E L I N C I”
 - Menghitung jumlah kelinci
 - Menggunting gambar kelinci
4. Anak menalar
 - Anak mengetahui tentang gambar
 - Anak mengetahui makanan kelinci
 - Anak mengetahui jumlah kaki kelinci
5. Anak mengomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 : Menulis kata “K E L I N C I”
 - Kegiatan kelompok 2 : Menghitung jumlah dan menggunting gambar kelinci
 - Kegiatan kelompok 3 : Menyusun batang korek api

Recalling :

- Menanyakan kembali tentang kelinci
- Anak menanyakan makanan kelinci
- Anak menanyakan jumlah kaki kelinci

F. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

PematangSiantar, 11 Februari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

Semester/Bulan/Minggu ke : II / Februari / I
Tema/Sub tema/Sub-sub Tema : Binatang / Binatang Peliharaan / Kucing
Kelompok/Usia : A / 4-5 Tahun
Hari/Tanggal : Selasa / 12 Februari 2019
KD : Nam (1.1,1.2) Bahasa (3.11-4.11) Kognitif
(2.2,3.5-4.5)Sosem(2.6, 2.12) Fisik Motorik
(3.3-4.3) Seni (2.4,3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan

- Mengucapkan hadits menuntut ilmu
- Saling tolong menolong sesama teman
- Menyusun batang korek api
- Menirukan kucing berjalan sambil mengeong
- Melengkapi huruf “ C ” pada kata “K U C I N G”
- Menghubungkan jumlah gambar kucing dengan lambang bilangan
- Mewarnai gambar kucing

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedisiplinan dan kepolitan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Pencil
- Kertas
- Penghapus

- Batang korek api
- Krayon

D. Pembukaan (30 Menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang binatang Kucing
- Mengucapkan hadits menuntut ilmu
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakannya

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar kucing
2. Anak menanyakan
 - Tentang kucing
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Melengkapi huruf “ C ” pada kata “K U C I N G”
 - Menghubungkan jumlah gambar kucing dengan lambang bilangan
 - Mewarnai gambar kucing
4. Anak menalar
 - Anak mengetahui tentang gambar kucing
 - Anak mengetahui warna kucing
 - Anak mengetahui makanan kucing
5. Anak mengomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 : Melengkapi huruf “ C ” pada kata “K U C I N G”
 - Kegiatan kelompok 2 : Menghubungkan jumlah gambar kucing dengan lambang bilangan
 - Kegiatan kelompok 3 : Menyusun batang korek api

Recalling :

- Menanyakan kembali tentang kucing
- Anak menanyakan warna kucing
- Anak menanyakan makanan kucing

6. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Pematangsiantar, 12 Februari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

Semester/Bulan/Minggu ke	: II / Februari / I
Tema/Sub tema/Sub-sub Tema	: Binatang / Binatang Peliharaan / Ayam
Kelompok/Usia	: A / 4-5 Tahun
Hari/Tanggal	: Rabu / 13 Februari 2019
KD	: Nam (1.1,1.2) Bahasa (3.11-4.11) Kognitif (2.2,3.5-4.5)Sosem(2.6, 2.12) Fisik Motorik (3.3-4.3) Seni (2.4,3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan

- Mengucapkan hadits kebersihan
- Mencerminkan sikap saling sayang dan mau menunggu giliran
- Menyusun batang korek api
- Berjalan sambil mengepakkan sayap ayam
- Menulis huruf “ A ” pada kata “ A Y A M ”
- Menghitung gambar ayam dan menulis lambang bilangannya
- Mecocok gambar ayam

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedisiplinan dan kepelangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Pencil

- Kertas
- Penghapus
- Batang korek api
- Alat pencocok

D. Pembukaan (30 Menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang binatang ayam
- Mengucapkan hadits menuntut kebersihan
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakannya

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar ayam
2. Anak menanyakan
 - Tentang ayam
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Menulis huruf “ A ” pada kata “ A Y A M ”
 - Menghitung gambar ayam dan menulis lambang bilangan
 - Mecocok gambar ayam
4. Anak menalar
 - Anak mengetahui tentang gambar ayam
 - Anak mengetahui warna ayam
 - Anak mengetahui suara ayam
5. Anak mengomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 : Menulis huruf “ A ” pada kata “ A Y A M ”
 - Kegiatan kelompok 2 : Menghitung gambar ayam dan menulis lambang bilangan
 - Kegiatan kelompok 3 : Mecocok gambar ayam

Recalling :

- Menanyakan kembali tentang ayam
- Anak menanyakan warna ayam
- Anak menanyakan suara ayam

6. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Pematangsiantar, 13 Februari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

Semester/Bulan/Minggu ke	: II / Februari / I
Tema/Sub tema/Sub-sub Tema	: Binatang / Binatang Peliharaan / Burung
Kelompok/Usia	: A / 4-5 Tahun
Hari/Tanggal	: Kamis / 14 Februari 2019
KD	: Nam (1.1,1.2) Bahasa (3.11-4.11) Kognitif (2.2,3.5-4.5)Sosem(2.6, 2.12) Fisik Motorik (3.3-4.3) Seni (2.4,3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan

- Menyebutkan rukun iman ada 6
- Mencerminkan sikap saling sabar dan menyayangi
- Menyusun batang korek api
- Meniru gerakan burung terbang
- Menulis kata “ B U R U N G ”
- Mengisi angka yang kosong pada gambar burung
- Melibat gambar burung dari origami

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedisiplinan dan kepelugan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Pencil
- Kertas
- Penghapus
- Batang korek api
- origami

D. Pembukaan (30 Menit)

- Bernyanyi “burung kakak tua”
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang binatang ayam
- Menyebutkan rukun iman ada 6
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakannya

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar burung
2. Anak menanyakan
 - Tentang burung
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Menulis kata “ B U R U N G ”
 - Mengisi angka yang kosong pada gambar burung
 - Melibat gambar burung dari origami
4. Anak menalar
 - Anak mengetahui tentang gambar burung
 - Anak mengetahui warna burung
 - Anak mengetahui suara burung
5. Anak mengomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 : Menulis kata “ B U R U N G ”

- Kegiatan kelompok 2 : Mengisi angka yang kosong pada gambar burung
- Kegiatan kelompok 3 : Melibat gambar burung dari origami

Recalling :

- Menanyakan kembali tentang burung
- Anak menanyakan warna burung
- Anak menanyakan suara burung

6. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Pematangsiantar, 14 Februari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

Semester/Bulan/Minggu ke	: II / Februari / I
Tema/Sub tema/Sub-sub Tema	: Binatang / Binatang Peliharaan / Bebek
Kelompok/Usia	: A / 4-5 Tahun
Hari/Tanggal	: Jum'at / 15 Februari 2019
KD	: Nam (1.1,1.2) Bahasa (3.11-4.11) Kognitif (2.2,3.5-4.5)Sosem(2.6, 2.12) Fisik Motorik (3.3-4.3) Seni (2.4,3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan

- Menyebutkan rukun islam
- Mencerminkan sikap saling sayang sesama teman
- Menyusun batang korek api
- Berjalan sambil memegang gambar bebek
- Melengkapi huruf “K” pada kata “B E B E K”
- Menulis dan menghitung jumlah gambar bebek
- Kolase gambar bebek dengan potongan origami

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedisiplinan dan kepelungannya
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Pencil
- Kertas
- Penghapus
- Batang korek api
- Lem
- Potongan origami

D. Pembukaan (30 Menit)

- Bernyanyi “potong bebek angsa”
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang binatang ayam
- Menyebutkan rukun islam
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakannya

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar bebek
2. Anak menanyakan
 - Tentang bebek
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Melengkapi huruf “K” pada kata “B E B E K”
 - Menulis dan menghitung jumlah gambar bebek
 - Kolase gambar bebek dengan potongan origami
4. Anak menalar
 - Anak mengetahui tentang gambar bebek
 - Anak mengetahui warna bebek
 - Anak mengetahui makanan bebek
5. Anak mengomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 : Melengkapi huruf “K” pada kata “B E B E K”

- Kegiatan kelompok 2 : Menulis dan menghitung jumlah gambar bebek
- Kegiatan kelompok 3 : Kolase gambar bebek dengan potongan origami

Recalling :

- Menanyakan kembali tentang bebek
- Anak menanyakan warna bebek
- Anak menanyakan makanan bebek

6. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Pematangsiantar, 15 Februari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

Semester/Bulan/Minggu ke	: II / Februari / II
Tema/Sub tema/Sub-sub Tema	: Binatang / Binatang Peliharaan / Kura-Kura
Kelompok/Usia	: A / 4-5 Tahun
Hari/Tanggal	: Senin / 18 Februari 2019
KD	: Nam (1.1,1.2) Bahasa (3.11-4.11) Kognitif (2.2,3.5-4.5)Sosem(2.6, 2.12) Fisik Motorik (3.3-4.3) Seni (2.4,3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan

- Membaca surah Annas
- Mencerminkan sikap saling sayang sesama teman
- Bercerita tentang “ kelinci dan kura-kura yang baik hati”
- Berjalan berjinjit sambil memegang gambar kura-kura
- Melengkapi kata “K” pada kata “K U R A-K U R A”
- Menulis jumlah gambar kura-kura
- Apus abur gambar kura-kura
- Membentuk gambar batang korek api

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedisiplinan dan kepelangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Pencil
- Kertas
- Penghapus
- Krayon
- Alat peraga bercerita

D. Pembukaan (30 Menit)

- Bernyanyi “tuan kura-kura”
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang binatang kura-kura
- Membaca surah Annas
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakannya

E. Inti (60 menit)

6. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar kura-kura
7. Anak menanyakan
 - Tentang kura-kura
8. Anak mengumpulkan informasi
 - Melengkapi kata “K” pada kata “K U R A-K U R A”
 - Menulis jumlah gambar kura-kura
 - Apus abur gambar kura-kura
9. Anak menalar
 - Anak mengetahui tentang gambar kura-kura
 - Anak mengetahui warna kura-kura
 - Anak mengetahui makanan kura-kura
10. Anak mengomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 : Melengkapi kata “K” pada kata “K U R A – K U R A”

- Kegiatan kelompok 2 : Menulis jumlah gambar kura-kura
- Kegiatan kelompok 3 : Apus abur gambar kura-kura

Recalling :

- Menanyakan kembali tentang kura-kura
- Anak menanyakan warna kura-kura
- Anak menanyakan makanan makanan

F. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Pematangsiantar, 18 Februari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

Semester/Bulan/Minggu ke	: II / Februari / II
Tema/Sub tema/Sub-sub Tema	: Binatang / Binatang Peliharaan / Kambing
Kelompok/Usia	: A / 4-5 Tahun
Hari/Tanggal	: Selasa / 19 Februari 2019
KD	: Nam (1.1,1.2) Bahasa (3.11-4.11) Kognitif (2.2,3.5-4.5)Sosem(2.6, 2.12) Fisik Motorik (3.3-4.3) Seni (2.4,3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan

- Membaca surah Al-fatihah
- Mencerminkan sikap saling sayang sesama teman
- Bercerita tentang “ Kambing dan buaya”
- Meniru gerakan kambing dan suara kambing
- Menulis kata “K A M B I N G”
- Menarik garis sesuai gambar dan kuruf
- Mewarnai gambar kambing
- Menyusun gambar batang korek api

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Pencil
- Kertas
- Penghapus
- Krayon
- Alat peraga bercerita

D. Pembukaan (30 Menit)

- Bernyanyi “anak kambing saya”
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang binatang kambing
- Membaca surah al-fatihah
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakannya

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar kambing
2. Anak menanyakan
 - Tentang kambing
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Menulis kata “K A M B I N G”
 - Menarik garis sesuai gambar dan kuruf
 - Mewarnai gambar kambing
4. Anak menalar
 - Anak mengetahui tentang gambar kambing
 - Anak mengetahui warna kambing
 - Anak mengetahui suara dan makanan kambing
5. Anak mengomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 : Menulis kata “K A M B I N G”
 - Kegiatan kelompok 2 : Menarik garis sesuai gambar dan kuruf
 - Kegiatan kelompok 3 : Mewarnai gambar kambing

Recalling :

- Menanyakan kembali tentang kambing
- Anak menanyakan warna kambing
- Anak menanyakan suara dan makanan kambing

6. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Pematangsiantar, 19 Februari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

Semester/Bulan/Minggu ke	: II / Februari / II
Tema/Sub tema/Sub-sub Tema	: Binatang / Binatang Peliharaan / Kerbau
Kelompok/Usia	: A / 4-5 Tahun
Hari/Tanggal	: Rabu / 20 Februari 2019
KD	: Nam (1.1,1.2) Bahasa (3.11-4.11) Kognitif (2.2,3.5-4.5)Sosem(2.6, 2.12) Fisik Motorik (3.3-4.3) Seni (2.4,3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan

- Membaca surah Al-kausar
- Memiliki sikap saling tolong menolong sesama teman
- Bercerita tentang “burung jalak dan kerbau”
- Berjalan lurus kedepan sambil memegang gambar kerbau
- Menulis kata “K E R B A U”
- Menulis jumlah gambar kerbau
- Mencocok gambar kerbau
- Membentuk gambar batang korek api

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan

- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Pencil
- Kertas
- Penghapus
- Alat pencocok
- Alat peraga bercerita

D. Pembukaan (30 Menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang binatang kerbau
- Membaca surah al-kausar
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakannya

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar kerbau
2. Anak menanyakan
 - Tentang kerbau
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Menulis kata “K E R B A U”
 - Menulis jumlah gambar kerbau
 - Mencocok gambar kerbau
4. Anak menalar
 - Anak mengetahui tentang gambar kerbau
 - Anak mengetahui warna kerbau
 - Anak mengetahui makanan kerbau
5. Anak mengomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 : Menulis kata “K E R B A U”

- Kegiatan kelompok 2 : Menulis jumlah gambar kerbau
- Kegiatan kelompok 3 : Mencocok gambar kerbau

Recalling :

- Menanyakan kembali tentang kerbau
- Anak menanyakan warna kerbau
- Anak menanyakan makanan kerbau

6. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Pematangsiantar, 20 Februari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

Semester/Bulan/Minggu ke	: II / Februari / II
Tema/Sub tema/Sub-sub Tema	: Binatang / Binatang Peliharaan / Sapi
Kelompok/Usia	: A / 4-5 Tahun
Hari/Tanggal	: Kamis / 21 Februari 2019
KD	: Nam (1.1,1.2) Bahasa (3.11-4.11) Kognitif (2.2,3.5-4.5)Sosem(2.6, 2.12) Fisik Motorik (3.3-4.3) Seni (2.4,3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan

- Membaca hadist saling menyayangi
- Memiliki sikap saling tolong menolong sesama teman
- Bercerita tentang “ sapi dan kerbau”
- Berjalan lurus kedepan sambil memegang gambar sapi
- Melengkapi kata “S” pada kata “S A P I”
- Menarik garis
- Mengurutkan gambar dari yang besar-kecil
- Menyusun gambar batang korek api

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Pencil
- Kertas
- Penghapus
- Gambar sapi
- Alat peraga bercerita

D. Pembukaan (30 Menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang binatang sapi
- Membaca hadist saling menyayangi
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakannya

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar sapi
2. Anak menanyakan
 - Tentang sapi
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Melengkapi kata “S” pada kata “S A P I”
 - Menarik garis
 - Mengurutkan gambar dari yang besar-kecil
4. Anak menalar
 - Anak mengetahui tentang gambar sapi
 - Anak mengetahui warna sapi
 - Anak mengetahui makanan dan jumlah kaki sapi
5. Anak mengomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 : Melengkapi kata “S” pada kata “S A P I”
 - Kegiatan kelompok 2 : Menarik garis

- Kegiatan kelompok 3 : Mengurutkan gambar dari yang besar-kecil

Recalling :

- Menanyakan kembali tentang sapi
- Anak menanyakan warna sapi
- Anak menanyakan makanan dan jumlah kaki sapi

6. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Pematangsiantar, 21 Februari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

Semester/Bulan/Minggu ke	: II / Februari / II
Tema/Sub tema/Sub-sub Tema	: Binatang /Binatang Peliharaan/Kupu-Kupu
Kelompok/Usia	: A / 4-5 Tahun
Hari/Tanggal	: Jumat / 22 Februari 2019
KD	: Nam (1.1,1.2) Bahasa (3.11-4.11) Kognitif (2.2,3.5-4.5)Sosem(2.6, 2.12) Fisik Motorik (3.3-4.3) Seni (2.4,3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan

- Membaca surah annas
- Sabar menunggu giliran
- Bercerita tentang “ kupu-kupu berhati mulia”
- Berjalan lurus kedepan sambil memegang gambar sapi
- Menulis kata” K U P U-K U P U”
- Menulis gambar kupu-kupu
- Mewarnai gamabar kupu-kupu
- Membentuk gambar batang korek api

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Pencil
- Kertas
- Penghapus
- Krayon
- Alat peraga bercerita

D. Pembukaan (30 Menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang binatang kupu-kupu
- Membaca surah annas
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakannya

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar kupu-kupu
2. Anak menanyakan
 - Tentang skupu-kupu
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Menulis kata” K U P U-K U P U”
 - Menulis gambar kupu-kupu
 - Mewarnai gamabar kupu-kupu
4. Anak menalar
 - Anak mengetahui tentang gambar kupu-kupu
 - Anak mengetahui warna kupu
 - Anak mengetahui makanan kupu-kupu
5. Anak mengomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 : Menulis kata” K U P U-K U P U”
 - Kegiatan kelompok 2 : Menulis gambar kupu-kupu
 - Kegiatan kelompok 3 : Mewarnai gamabar kupu-kupu

Recalling :

- Menanyakan kembali tentang kupu-kupu
- Anak menanyakan warna kupu-kupu
- Anak menanyakan makanan kupu-kupu

6. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Pematangsiantar, 22 Februari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

Semester/Bulan/Minggu ke	: II / Februari / III
Tema/Sub tema/Sub-sub Tema	: Binatang / Binatang Peliharaan / Harimau
Kelompok/Usia	: A / 4-5 Tahun
Hari/Tanggal	: Senin/ 25 Februari 2019
KD	: Nam (1.1,1.2) Bahasa (3.11-4.11) Kognitif (2.2,3.5-4.5)Sosem(2.6, 2.12) Fisik Motorik (3.3-4.3) Seni (2.4,3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan

- Menyebutkan rukun islam
- Memodifikasi bentuk batang korek api
- Saling tolong menolong sesama teman
- Menirukan gerakan harimau berjalan
- Melengkapi huruf "I" pada kata "H A R I M A U" dengan mengangkat tongkat keatas
- Menulis menghitung dan menulis buaya
- Mewarnai gambar harimau

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Pencil

- Kertas
- Penghapus
- Krayon
- Tongkat yang bertuliskan huruf

D. Pembukaan (30 Menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang binatang harimau
- Menyebutkan rukun islam
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakannya

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar harimau
2. Anak menanyakan
 - Tentang harimau
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Melengkapi huruf “I” pada kata “H A R I M A U” dengan mengangkat tongkat keatas
 - Menulis menghitung dan menulis buaya
 - Mewarnai gambar harimau
4. Anak menalar
 - Anak mengetahui tentang gambar harimau
 - Anak mengetahui warna harimau
 - Anak mengetahui makanan harimau
5. Anak mengomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 : Melengkapi huruf “I” pada kata “H A R I M A U” dengan mengangkat tongkat keatas
 - Kegiatan kelompok 2 : Menulis menghitung dan menulis buaya

- Kegiatan kelompok 3 : Mewarnai gambar harimau

Recalling :

- Menanyakan kembali tentang harimau
- Anak menanyakan warna harimau
- Anak menanyakan makanan harimau

6. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Pematangsiantar, 25 Februari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

Semester/Bulan/Minggu ke	: II / Februari / III
Tema/Sub tema/Sub-sub Tema	: Binatang / Binatang Peliharaan / Macan
Kelompok/Usia	: A / 4-5 Tahun
Hari/Tanggal	: Selasa/ 26 Februari 2019
KD	: Nam (1.1,1.2) Bahasa (3.11-4.11) Kognitif (2.2,3.5-4.5)Sosem(2.6, 2.12) Fisik Motorik (3.3-4.3) Seni (2.4,3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan

- Menyebutkan rukun iman ada 6
- Memodifikasi bentuk batang korek api
- Sabar menunggu giliran
- Menirukan gerakan macan berjalan
- Melengkapi huruf “C” pada kata “M A C A N” dengan mengangkat tongkat keatas
- Mencari perbedaan pada gambar macan
- Mengurutkan gambar macan dari yang kecil-besar

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Pencil

- Kertas
- Penghapus
- Gambar macan
- Tongkat yang bertuliskan huruf

D. Pembukaan (30 Menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang binatang harimau
- Menyebutkan rukun iman ada 6
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakannya

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar macan
2. Anak menanyakan
 - Tentang macan
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Melengkapi huruf “C” pada kata “M A C A N” dengan mengangkat tongkat keatas
 - Mencari perbedaan pada gambar macan
 - Mengurutkan gambar macan dari yang kecil-besar
4. Anak menalar
 - Anak mengetahui tentang gambar macan
 - Anak mengetahui warna macan
 - Anak mengetahui makanan macan
5. Anak mengomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 : Melengkapi huruf “C” pada kata “M A C A N” dengan mengangkat tongkat keatas
 - Kegiatan kelompok 2 : Mencari perbedaan pada gambar macan

Mengurutkan gambar macan dari yang kecil-besar

- Kegiatan kelompok 3 : Mengurutkan gambar macan dari yang kecil-besar

Recalling :

- Menanyakan kembali tentang macan
- Anak menanyakan warna macan
- Anak menanyakan makanan macan

6. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Pematangsiantar, 26 Februari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

Semester/Bulan/Minggu ke	: II / Februari / III
Tema/Sub tema/Sub-sub Tema	: Binatang / Binatang Peliharaan / Beruang
Kelompok/Usia	: A / 4-5 Tahun
Hari/Tanggal	: Rabu/ 27 Februari 2019
KD	: Nam (1.1,1.2) Bahasa (3.11-4.11) Kognitif (2.2,3.5-4.5)Sosem(2.6, 2.12) Fisik Motorik (3.3-4.3) Seni (2.4,3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan

- Menyebutkan rukun islam
- Memodifikasi bentuk batang korek api
- Memiliki perilaku dapat menyesuaikan diri
- Menirukan gerakan macan berjalan
- Melengkapi huruf “R” pada kata “B E R U A N G” dengan mengangkat tongkat keatas
- Menulis dan menjumlahkan gambar binatang beruang
- Mewarnai gambar beruang

4. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

5. Alat Dan Bahan

- Pencil

- Kertas
- Penghapus
- Krayon
- Tongkat yang bertuliskan huruf

6. Pembukaan (30 Menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang binatang beruang
- Menyebutkan rukun islam
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakannya

7. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar beruang
2. Anak menanyakan
 - Tentang beruang
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Melengkapi huruf “R” pada kata “B E R U A N G” dengan mengangkat tongkat keatas
 - Menulis dan menjumlahkan gambar binatang beruang
 - Mewarnai gambar beruang
4. Anak menalar
 - Anak mengetahui tentang gambar beruang
 - Anak mengetahui warna beruang
 - Anak mengetahui makanan beruang
5. Anak mengomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 : Melengkapi huruf “R” pada kata “B E R U A N G” dengan mengangkat tongkat keatas

- Kegiatan kelompok 2 : Menulis dan menjumlahkan gambar binatang beruang
- Kegiatan kelompok 3 : Mewarnai gambar beruang

Recalling :

- Menanyakan kembali tentang beruang
- Anak menanyakan warna beruang
- Anak menanyakan makanan beruang

6. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Pematangsiantar, 27 Februari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

Semester/Bulan/Minggu ke	: II / Februari / III
Tema/Sub tema/Sub-sub Tema	: Binatang / Binatang Peliharaan / Buaya
Kelompok/Usia	: A / 4-5 Tahun
Hari/Tanggal	: Kamis / 28 Februari 2019
KD	: Nam (1.1,1.2) Bahasa (3.11-4.11) Kognitif (2.2,3.5-4.5)Sosem(2.6, 2.12) Fisik Motorik (3.3-4.3) Seni (2.4,3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan

- Membaca surah annas
- Memodifikasi bentuk batang korek api
- Saling tolong menolong sesama teman
- Menirukan gerakan macan berjalan
- Melengkapi huruf “A” pada kata “B U A Y A” dengan mengangkat tongkat keatas
- Menghitung jumlah gambar binatang buaya
- Melingkari gambar buaya

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucap salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedisiplinan dan kepatuhan
- SOP cuci tangan

- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Pencil
- Kertas
- Penghapus
- Tongkat yang bertuliskan huruf

D. Pembukaan (30 Menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang binatang buaya
- Membaca surah annas
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakannya

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar buaya
2. Anak menanyakan
 - Tentang buaya
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Melengkapi huruf “A” pada kata “B U A Y A” dengan mengangkat tongkat keatas
 - Menghitung jumlah gambar binatang buaya
 - Melingkari gambar buaya
4. Anak menalar
 - Anak mengetahui tentang gambar buaya
 - Anak mengetahui bagian tubuh buaya
 - Anak mengetahui makanan buaya
5. Anak mengomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1 : Melengkapi huruf “A” pada kata “B U A Y A” dengan mengangkat tongkat keatas
- Kegiatan kelompok 2 : Menghitung jumlah gambar binatang buaya
- Kegiatan kelompok 3 : Melingkari gambar buaya

Recalling :

- Menanyakan kembali tentang buaya
- Anak menanyakan bagian tubuh buaya
- Anak menanyakan makanan buaya

6. Penutup

SOP kepulangan

4. Menanyakan perasaan selama satu hari
5. Berdiskusi kegiatan satu hari
6. Berdoa setelah belajar

Pematangsiantar, 28 Februari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

Semester/Bulan/Minggu ke	: II / Februari / III
Tema/Sub tema/Sub-sub Tema	: Binatang / Binatang Peliharaan / Hiu
Kelompok/Usia	: A / 4-5 Tahun
Hari/Tanggal	:Jumat / 1 Maret 2019
KD	: Nam (1.1,1.2) Bahasa (3.11-4.11) Kognitif (2.2,3.5-4.5)Sosem(2.6, 2.12) Fisik Motorik (3.3-4.3) Seni (2.4,3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan

- Membaca surah Al-fatihah
- Tanya jawab tentang hiu
- Saling tolong menolong sesama teman
- Senam baby shake
- Melengkapi huruf “H” pada kata “H I U” dengan mengangkat tongkat keatas
- Menulis jumlah gambar hiu
- Melipat gambar hiu dari origami

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Mengucapkan salam dan membaca doa
- Memiliki sikap mandiri dan dapat menyesuaikan diri
- SOP kedatangan dan kepulangan
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Pencil
- Kertas
- Penghapus
- Batang korek api

D. Pembukaan (30 Menit)

- Bernyanyi
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang binatang hiu
- Membaca surah Al-fatihah
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang dilaksanakannya

E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar hiu
2. Anak menanyakan
 - Tentang hiu
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Melengkapi huruf “H” pada kata “H I U” dengan mengangkat tongkat keatas
 - Menulis jumlah gambar hiu
 - Melipat gambar hiu dari origami
4. Anak menalar
 - Anak mengetahui tentang gambar hiu
 - Anak mengetahui bagian tubuh hiu
 - Anak mengetahui makanan hiu
5. Anak mengomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1 : Melengkapi huruf “H” pada kata “H I U” dengan mengangkat tongkat keatas

- Kegiatan kelompok 2 : Menulis jumlah gambar hiu
- Kegiatan kelompok 3 : Melipat gambar hiu dari origami

Recalling :

- Menanyakan kembali tentang hiu
- Anak menanyakan bagian tubuh hiu
- Anak menanyakan makanan hiu

6. Penutup

SOP kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama satu hari
2. Berdiskusi kegiatan satu hari
3. Berdoa setelah belajar

Pematangsiantar, 1 Maret 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

LEMBAR REFLEKSI KEGIATAN SIKLUS I

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan lebih tertarik dan senang karena mereka terlibat langsung dalam pembelajaran tersebut, di mana anak langsung mempraktekkan tahapan-tahapan kegiatan membentuk batang korek api sampai menjadi suatu hasil karyanya sendiri.

2. Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan ?

Kelemahan yang saya adalah pengaturan tempat duduk anak tidak disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak.

3. Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan ?

Kelebihan yang saya temukan adalah meningkatkan hasil belajar anak.

4. Hal-hal unik apa saja yang saya temui dalam kegiatan pengembangan ?

Hal-hal unik yang saya temukan selama proses pembelajaran adalah anak-anak sudah mulai tekun dalam kegiatan membentuk batang korek api yang baru dikenalnya.

5. Setelah mengetahui kelemahan saya dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?

Dengan memperhatikan pengembangan pada Siklus I maka rencana saya untuk pengembangan pada Siklus II adalah saya berusaha menguasai karakteristik dan kemampuan anak.

LEMBAR REFLEKSI KEGIATAN SIKLUS II

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan lebih tertarik dan senang karena mereka terlibat langsung dalam pembelajaran tersebut, di mana anak langsung mempraktekkan tahapan-tahapan kegiatan membentuk batang korek api sampai menjadi suatu hasil karyanya sendiri.

2. Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan ?

Kelemahan yang saya temukan selama proses pembelajaran adalah penyampaian saya pada saat melakukan kegiatan, sehingga anak- anak sangat sulit untuk melakukan tahapan-tahapan dalam kegiatan membentuk batang korek api

3. Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan ?

Kelebihan yang saya temukan selama proses pembelajaran adalah saya dapat merancang pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kurikulum dan program yang saya buat sesuai dengan RPPH dan saya juga memperhatikan tingkat perkembangan anak.

4. Hal-hal unik apa saja yang saya temui dalam kegiatan pengembangan ?

Hal-hal unik yang saya temukan selama proses pembelajaran adalah anak-anak yang biasanya tidak mudah merespon dengan baik tapi pada saat itu anak tersebut merespon dengan baik dan memahami kegiatan pembelajaran yang disajikan.

5. Setelah mengetahui kelemahan saya dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?

Dengan memperhatikan pengembangan pada Siklus II rencana saya untuk pengembangan Siklus III adalah saya akan mengambil inisiatif untuk mempersiapkan media sederhana dan mudah namun tidak mengurangi versinya dan penguasaan materi.

LEMBAR REFLEKSI KEGIATAN SIKLUS III

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pengembangan yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan lebih tertarik dan senang karena mereka terlibat langsung dalam pembelajaran tersebut, di mana anak langsung mempraktekkan tahapan-tahapan kegiatan membentuk batang korek api sampai menjadi suatu hasil karyanya sendiri.

2. Secara keseluruhan apa saja kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan ?

Kelemahan yang saya temukan selama proses pembelajaran adalah penggunaan waktu dan intruksi saya dalam pembelajaran karena anak-anak terbiasa dengan peralatan yang ada dan anak-anak tidak bisa rolling tanpa intruksi dari guru.

3. Secara keseluruhan apa saja kelebihan saya dalam kegiatan pengembangan yang saya lakukan ?

Kelebihan yang saya temukan selama proses pembelajaran adalah

- Menguasai metode
- Teknik pembelajaran
- Materi dan strategi belajar

4. Hal-hal unik apa saja yang saya temui dalam kegiatan pengembangan ?

Hal-hal unik yang saya temukan selama proses pembelajaran adalah anak-anak yang biasanya hanya berkembang saja tapi kini sudah mulai berkembang sesuai harapan.

5. Setelah mengetahui kelemahan saya dan kelebihan saya, maka apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya?

Dengan memperhatikan pengembangan pada Siklus III rencana saya berikutnya adalah saya akan meningkatkan cara memperbaiki stimulus anak dengan memberikan reward kepada anak dan saya akan merancang kegiatan melalui penguasaan kelas dan kurikulum. dan seterusnya hingga tugas pembelajaran berakhir.

Lampiran

SKENARIO PERBAIKAN

Tujuan Perbaikan	:Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Dengan Membentuk Batang Korek Api Di RA Majelis Bina Baca Al-Quran Pematangsiantar
Siklus	:I
Hari/ Tanggal	:Senin/ 11 Februari 2019
Hal yang harus diperbaiki	:Pengembangan Kreativitas Anak Dengan Membentuk Batang Korek Api di RA Majelis Bina Baca Al-Quran Pematangsiantar
Kegiatan Pembelajaran	:Untuk meningkatkan kreativitas dengan membentuk batang korek api
Langka-Langka Perbaikan	:

1. Guru mengajak anak untuk berbasis dan bernyanyi sebelum melaksanakan pembelajaran.
2. Guru menjelaskan tentang kegiatan membentuk batang korek api
3. Guru menjelaskan cara kegiatan membentuk batang korek api
4. Memperhatikan anak dalam melakukan kegiatan membentuk batang korek api
5. Memotivasi anak dengan memberi penghargaan atas kemampuan anak memberikan penilaian terhadap kegiatan anak.
6. Memberikan penilaian terhadap kegiatan anak.
7. Mendokumentasikan hasil kerja anak.

Lampiran

SKENARIO PERBAIKAN

Tujuan Perbaikan :Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Dengan Membentuk Batang Korek Api Di RA Majelis Bina Baca Al-Quran Pematangsiantar

Siklus :II

Hari/ Tanggal :Senin/ 18 Februari 2019

Hal yang harus diperbaiki :Dengan Membentuk Batang Korek Api Di RA Majelis Bina Baca Al-Quran Pematangsiantar

Kegiatan Pembelajaran :Untuk meningkatkan kreativitas dengan membentuk batang korek api

Langka-Langka Perbaikan :

1. Guru mengajak anak untuk berbasis dan bernyanyi sebelum melaksanakan pembelajaran.
2. Guru menjelaskan kembali tentang kegiatan membentuk batang korek api
3. Guru menjelaskan cara kegiatan membentuk batang korek api
4. Memperhatikan anak dalam melakukan membentuk batang korek api untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak.
5. Memotivasi kepada anak yang cenderung diam dan tidak mau ikut mengikuti kegiatan membentuk batang korek api
6. Memberikan penghargaan kepada atau hadiah kepada anak yang mampu mengikuti kegiatan membentuk batang korek api
7. Memberikan penilaian terhadap kegiatan anak.
8. Mendokumentasikan hasil kerja anak.

Lampiran

SKENARIO PERBAIKAN

Tujuan Perbaikan :Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Dengan Membentuk Batang Korek Api Di RA Majelis Bina Baca Al-Quran Pematangsiantar

Siklus :III

Hari/ Tanggal :Senin/ 25 Februari 2019

Hal yang harus diperbaiki :Kemampuan Kreativitas Anak Dengan Membentuk Batang Korek Api Di RA Majelis Bina Baca Al-Quran Pematangsiantar

Kegiatan Pembelajaran :Untuk meningkatkan kreativitas dengan membentuk batang korek api

Langka-Langka Perbaikan :

1. Guru mengajak anak untuk berbasis, berdoa dan bernyanyi sebelum melaksanakan pembelajaran.
2. Guru guru memberikan arahan pada anak dalam mengikuti kegiatan membentuk batang korek api
3. Guru memberi contoh kegiatan membentuk batang korek api
4. Memperhatikan anak dalam melakukan kegiatan membentuk batang korek api untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak.
5. Memberikan penilaian terhadap anak yang bisa mengikuti kegiatan membentuk batang korek api
6. Memberikan hadiah dan penghargaan kepada anak yang bisa mengikuti kegiatan membentuk batang korek api
7. Mendokumentasikan hasil kerja anak.

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-1 (APKG)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS I

NAMA	: YULIANA PURBA
NPM	: 1501240025
TEMPAT MENGAJAR	: RA MAJELIS BINA BACA AL-QURAN
KELOMPOK	: B
TEMA	: BINATANG Ciptaan Allah
SUB TEMA	: BINATANG QURBAN
SIKLUS	: I
WAKTU	: 08.00 – 12.00 WIB
HARI/TANGGAL	: SENIN – JUMAT, 11 - 15 FEBRUARI 2019

INDIKATOR	NILAI				
A. Menentukan Tema, Indikator Hasil Belajar Serta Mengorganisasikan Materi, Alat, dan Sumber	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum Taman Kanak-Kanak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
3. Memilih kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
4. Menentukan alat dan sumber	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
	Rata-rata butir A =				<input type="text" value="5"/>
INDIKATOR	NILAI				
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P	<input type="checkbox"/>

4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir B = <input type="text" value="4.75"/>
C. Merencanakan Penilaian	
Menentukan prosedur dan jenis pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir C = <input type="text" value="5"/>
D. Tampil SKH	
1. Kebersihan dan keterampilan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2. Pengguna bahan tulis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir D = <input type="text" value="4.5"/>

<p>Nilai APKG 1</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \text{4.81}$

Medan, Februari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Temannya Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-2 (APKG)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS I

NAMA	: YULIANA PURBA
NPM	: 1501240025
TEMPAT MENGAJAR	: RA MAJELIS BINA BACA AL-QURAN
KELOMPOK	: B
TEMA	: BINATANG CIPTAAN ALLAH
SUB TEMA	: BINATANG QURBAN
SIKLUS	: II
WAKTU	: 08.00 – 12.00 WIB
HARI/TANGGAL	: SENIN – JUMAT, 11 - 15 FEBRUARI 2019

INDIKATOR	NILAI				
A. Melakukan kegiatan Pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan tugas rutin kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
2. Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan krarekteristik anak, tujuan, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
4. Melaksanakan kegiatan dalam urutan kegiatan yang logis dan sistematis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P	<input type="checkbox"/>
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok dan/atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
6. Menggunakan sumber pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
7. Menggunakan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
8. Menggunakan waktu pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
	Rata-rata butir A = 4.88				
B. Mengelola Interaksi	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka dan penuh pengertian kepada anak.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P	<input type="checkbox"/>

2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. Melakukan komunikasi secara efektif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4. Mengembangkan hubungan antar pribadi anak yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5. Menghargai keragaman anak serta membantunya menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir B = <input type="text" value="4"/>
C. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Kegiatan Pembelajaran	1 2 3 4 5
1. Menggunakan kelengkapan tematik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
2. Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
5. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir C = <input type="text" value="5"/>
D. Melaksanakan penilaian	1 2 3 4 5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selama proses pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir D = <input type="text" value="5"/>
E. Kesan Umum Kegiatan Pembelajaran	1 2 3 4 5
1. Penguasaan substansi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2. Peka terhadap kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-1 (APKG)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS II

NAMA	: YULIANA PURBA
NPM	: 1501240025
TEMPAT MENGAJAR	: RA MAJELIS BINA BACA AL-QURAN
KELOMPOK	: B
TEMA	: PEKERJAAN
SUB TEMA	: MACAM-MACAM PEKERJAAN
SIKLUS	: II
WAKTU	: 08.00 – 12.00 WIB
HARI/TANGGAL	: SENIN – JUMAT, 18 - 22 FEBRUARI 2019

INDIKATOR	NILAI				
A. Menentukan Tema, Indikator Hasil Belajar Serta Mengorganisasikan Materi, Alat, dan Sumber	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum Taman Kanak-Kanak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
3. Memilih kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
4. Menentukan alat dan sumber	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
	Rata-rata butir A = <input style="width: 40px; text-align: center;" type="text" value="5"/>				
INDIKATOR	NILAI				
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P

4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir B = <input type="text" value="4.75"/>
2 Merencanakan Penilaian	
Menentukan prosedur dan jenis pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir C = <input type="text" value="5"/>
3 Tampil SKH	
3. Kebersihan dan keterampilan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
4. Pengguna bahan tulis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir D = <input type="text" value="5"/>

<p>Nilai APKG 1</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \text{4.93}$

Medan, Februari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-2 (APKG)

**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS II**

NAMA	: YULIANA PURBA
NPM	: 1501240025
TEMPAT MENGAJAR	: RA MAJELIS BINA BACA AL-QURAN
KELOMPOK	: B
TEMA	: PEKERJAAN
SUB TEMA	: MACAM-MACAM PEKERJAAN
SIKLUS	: II
WAKTU	: 08.00 – 12.00 WIB
HARI/TANGGAL	: SENIN – JUMAT, 18-22 FEBRUARI 2018

INDIKATOR	NILAI				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan Pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
2. Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan krarekteristik anak, tujuan, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
4. Melaksanakan kegiatan dalam urutan kegiatan yang logis dan sistematis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P	<input type="checkbox"/>
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok dan/atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
6. Menggunakan sumber pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
7. Menggunakan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
8. Menggunakan waktu pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
	Rata-rata butir A = <input type="text" value="4.88"/>				
B. Mengelola Interaksi					
1. Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka dan penuh pengertian kepada anak.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P	<input type="checkbox"/>

2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. Melakukan komunikasi secara efektif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
4. Mengembangkan hubungan antar pribadi anak yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
5. Menghargai keragaman anak serta membantunya menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir B = <input type="text" value="4.16"/>
C. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Kegiatan Pembelajaran	1 2 3 4 5
1. Menggunakan kelengkapan tematik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
2. Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
5. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir C = <input type="text" value="5"/>
D. Melaksanakan penilaian	1 2 3 4 5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selama proses pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
	Rata-rata butir D = <input type="text" value="5"/>
E. Kesan Umum Kegiatan Pembelajaran	1 2 3 4 5
1. Penguasaan substansi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2. Peka terhadap kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

3. Penampilan guru dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P
4. Keaktifan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> P	<input type="checkbox"/>
					Rata-rata butir E = <input type="text" value="4.25"/>

Catatan singkat, penilaian tentang kekuatan dan kelebihan kemampuan mengajar guru, serta saran perbaikan.

Kekuatan: pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kurikulum dan program yang sesuai dengan RPPH dan juga memperhatikan tingkat perkembangan anak.

Saran: model pembelajaran dibuat menjadi kelompok tidak lagi klasikal.

Nilai APKG 2

$$R \frac{A + B + C + D + E}{5} = \text{4.69}$$

Medan, Februari 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-1 (APKG)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS III

NAMA	: YULIANA PURBA
NPM	: 1501240025
TEMPAT MENGAJAR	: RA MAJELIS BINA BACA AL-QURAN
KELOMPOK	: B
TEMA	: BINATANG CIPTAAN ALLAH
SUB TEMA	: BINATANG PELIHARAAN
SIKLUS	: III
WAKTU	: 08.00 – 12.00 WIB
HARI/TANGGAL	: SENIN – JUMAT, 25- 1 MARET 2019

INDIKATOR	NILAI				
A. Menentukan Tema, Indikator Hasil Belajar Serta Mengorganisasikan Materi, Alat, dan Sumber	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum Taman Kanak-Kanak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> P
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> P
3. Memilih kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> P
4. Menentukan alat dan sumber	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> P
	Rata-rata butir A = <input style="width: 40px; text-align: center;" type="text" value="5"/>				
INDIKATOR	NILAI				
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> P
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> P
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> P

4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> P
	Rata-rata butir B = <input type="text" value="5"/>
C. Merencanakan Penilaian	
Menentukan prosedur dan jenis pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> P
	Rata-rata butir C = <input type="text" value="5"/>
D. Tampil SKH	
1. Kebersihan dan keterlampilan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> P
2. Pengguna bahan tulis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> P
	Rata-rata butir D = <input type="text" value="5"/>

<p>Nilai APKG 1</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \text{5}$
--

Medan, Maret 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-2 (APKG)

**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS III**

NAMA	: RIZKA FADHILAH
NPM	: 1501240028
TEMPAT MENGAJAR	: RA FASTABIQUL KHAIRAT
KELOMPOK	: B
TEMA	: BINATANG CIPTAAN ALLAH
SUB TEMA	: BINATANG PELIHARAAN
SIKLUS	: III
WAKTU	: 08.00 – 12.00 WIB
HARI/TANGGAL	: SENIN – JUMAT, 25- 1 MARET 2019

INDIKATOR	NILAI				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan Pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> P
2. Memulai kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> P
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan krarekteristik anak, tujuan, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> P
4. Melaksanakan kegiatan dalam urutan kegiatan yang logis dan sistematis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> P
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok dan/atau klasikal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> P
6. Menggunakan sumber pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> P
7. Menggunakan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> P
8. Menggunakan waktu pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> P
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> P
	Rata-rata butir A = <input type="text" value="5"/>				
B. Mengelola Interaksi					
1. Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka dan penuh pengertian kepada anak.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> P

2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> P
3. Melakukan komunikasi secara efektif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> P
4. Mengembangkan hubungan antar pribadi anak yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5. Menghargai keragaman anak serta membantunya menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> P
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> P
	Rata-rata butir B = <input type="text" value="4.83"/>
C. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Kegiatan Pembelajaran	1 2 3 4 5
1. Menggunakan kelengkapan tematik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> P
2. Berorientasi pada kebutuhan anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> P
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> P
4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> P
5. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> P
	Rata-rata butir C = <input type="text" value="5"/>
D. Melaksanakan penilaian	1 2 3 4 5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selama proses pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> P
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> P
	Rata-rata butir D = <input type="text" value="5"/>
E. Kesan Umum Kegiatan Pembelajaran	1 2 3 4 5
1. Penguasaan substansi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> P
2. Peka terhadap kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> P

3. Penampilan guru dalam pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	P
4. Keaktifan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	P
						Rata-rata butir E = <input type="text" value="5"/>

Catatan singkat, penilaian tentang kekuatan dan kelebihan kemampuan mengajar guru, serta saran perbaikan.

Kekuatan: pemilihan media pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran serta penguasaan materi pembelajaran.

Saran: mencoba beberapa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode yang variatif dan seterusnya hingga tugas pembelajaran berakhir.

Nilai APKG 2

$$R \frac{A + B + C + D + E}{5} = \text{4.96}$$

Medan, Maret 2019

Diketahui,

Kepala Sekolah

Teman Sejawat

Peneliti

Fitri Nasution S.Pd.AUD

Harmilawati S.Pdi

Yuliana Purba



Unggul Anak & Capaian

Bila mengabdikan diri agar disabdikan
Honor dan tanggungjawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Pada hari ini Rabu, Tanggal 23 Januari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini menerangkan bahwa :

Nama : Yuliana Purba
Npm : 1501240025
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : PIAUD
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Kegiatan Membentuk Batang Korek Api di RA Majelis Bina Baca Al-Qur'an (MBBA)

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	sertakan masalah kreatifitas anak, perbaikan identifikasi masalah, perbaikan manfaat penelitian
Bab II	tambahkan karakteristik / ciri2 kreatifitas AUD
Bab III	perbaiki indikator observasi anak
Lainnya	perbaiki tata tulis
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 23 Januari 2019

Tim Seminar
Sekretaris

(Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA)

Ketua

(Widya Masitah, M.Psi)

Pembimbing

(Drs. Mario Kasduri, MA)

Pembahas

(Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA)



Usung Anak & Bangsa

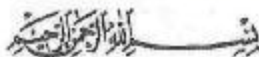
Bila menjawab surat ini agar diantarkan
Honor dan tangganya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang diselenggarakan pada hari Rabu, 23 Januari 2019, menerangkan bahwa :

Nama : Yuliana Purba
Npm : 1501240025
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : PIAUD
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Kegiatan Membentuk Batang Korek Api di RA Majelis Bina Baca Al-Qur'an (MBBA)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 23 Januari 2019

Tim Seminar

Ketua

(Widya Masitah, M.Psi)

Pembimbing

(Drs. Mario Kasduri, MA)

Sekretaris

(Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA)

Pembahas

(Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



(Drs. Zuhri, S.PdI, MA)



Unggul Gender & Capaian

Bila menjwab soal ini agar dibuktikan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Drs. Mario Kasduri, MA

Nama Mahasiswa : Yuliana Purba
 NPM : 1501240025
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Dengan Kegiatan Membentuk Batang Korek Api di RA Majelis Bina Baca Al-Qur'an (MBBA) Pematangsiantar

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
04-12-2018	1. Daftar Isi 2. MBBA nya dipanjangkan baru <MBBA> 3. Lebih dari 4 kutipan 1 spasi 4. Membuat kutipan di akhir jangan di awal 5. Landasan teoritis ditambah 6. Daftar Pustaka		
6/2018 /12	1. proposal ini telah dpt di seminar		

Medan, Desember 2018

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing Proposal

Drs. Mario Kasduri, MA



UMSU
Liqad Dada' Humayy

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (081) 8823474, 8631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 2 / II.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

26 J Awal 1440 H
01 Februari 2019 M

Kepada Yth : **Ka. RA Majelis Bina Baca Al-Qur'an (MBBA) Pematangsiantar**
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Yuliana Purba**
NPM : **1501240025**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak dengan Kegiatan Membentuk batang Korek Api di RA Majelis Bina Baca Al-Qur'an (MBBA) Pematangsiantar**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I



CC. File



LEMBAGA PENDIDIKAN MAJELIS BINA BACA AL-QURAN (MBBA)

RAUDHATUL ATHFAL MBBA

JL. KOTANOPAN NO. 1 PEMATANGSIANTAR - TELP. 0812 6669 612

Nomor : 05/RA-MBBA/PS-2019
Lamp : -
Hal : **Penerimaan Riset (PTK)**

Kepada Yth : **Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Di Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, kami menerima mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini mengadakan riset (PTK) di RA Majelis Bina Baca Al-Quran (MBBA) terhitung mulai tanggal 8 Februari – 1 Maret 2019.

Nama : **Yuliana Purba**
NPM : **1501240025**
Semester : **VII**
Fakultas : **Agama Islam**
Jurusan : **PIAUD**
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Kegiatan Membentuk Batang Korek Api di RA Majelis Bina Baca Al-Quran (MBBA).**

Demikianlah surat penerimaan riset mahasiswa ini kami sampaikan.

Pematangsiantar, 8 Februari 2019
Ka. RA MBBA



Fitria Fanani Nasution, S.Pd. AUD



Unggul, Berkah & Cemerlang

Elita menjawab surat ini agar dibuktikan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

23 Muharam 1440 H
03 Oktober 2018 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yuliana Purba
Npm : 1501240025
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Kredit Kumalatif : 3,37/130 sks
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak dengan Melukis di RA MBAA Kecamatan Siantar Barat			
2	Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak dengan Kegiatan Membentuk Batang Korek Api di RA MBAA Kecamatan Siantar Barat		Mario Kasduri 	
3	Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Mengisi Pola dengan Biji Saga di RA MBAA Kecamatan Siantar Barat			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Yuliana Purba)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

FOTO KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

SIKLUS I

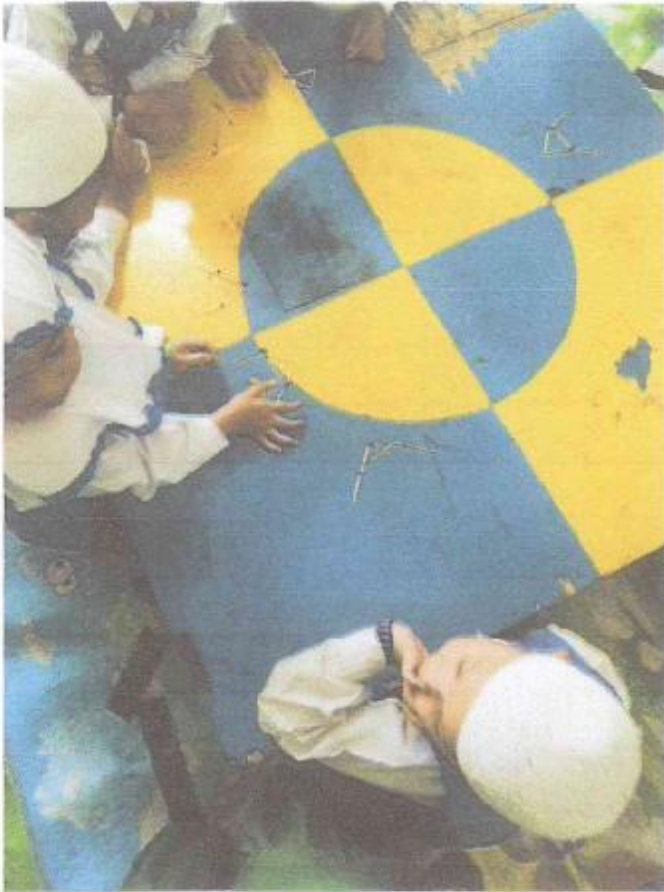


FOTO KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

SIKLUS II



FOTO KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

SIKLUS III

